

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI :
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta



Disusun Oleh :

Nama : Aan Pambudi
NIM : 12405241051
Fak/Jur/Prodi : FIS/Pendidikan Geografi

PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PP PPL dan PKL) LPPMP
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015 telah melaksanakan kegiatan PPL tahun 2015:

Nama : Aan Pambudi

NIM : 12405241051

Jurusan/Prodi : Pendidikan Geografi/Pendidikan Geografi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL individu di SMA Negeri 1 Cangkringan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Disahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 16 September 2015

Sleman, 16 September 2015

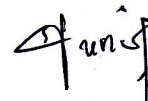
Dosen Pembimbing Lapangan,



Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd

NIP 19580520 198603 2 001

Guru Pembimbing,



Susi Juniatus, S.Pd

NIP 19720621 199802 2 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Cangkringan,

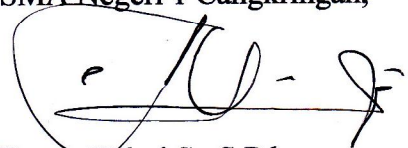


Maryono, S.Pd. M.Pd

NIP 19681101 199203 1 003

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Cangkringan,



Yunan Helmi S., S.Pd.

NIP 19701206 199403 1 007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) sampai dengan penyusunan laporan tepat pada waktunya. Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 – 12 September 2015.

Melalui program PPL ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan di SMA Negeri 1 Cangkringan.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. LPPMP yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL,
3. Ibu Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan PPL ini,
4. Bapak Maryono, S.Pd. M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan yang berkenan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan dan telah memberikan segenap cinta dan kasih sayang layaknya seorang bapak bagi kami,
5. Bapak Yunan Helmi S., S.Pd. selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan atas kesediaan dan kelapang dadaannya membimbing kami saat kegiatan PPL berlangsung,
6. Ibu Susi Juniatur, S.Pd, selaku guru pembimbing atas kesabarannya dalam membimbing kami dalam kegiatan belajar dan mengajar,
7. Bapak/Ibu guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan,
8. Seluruh peserta didik SMA Negeri 1 Cangkringan atas kerjasama, partisipasi, dan kasih sayang yang diberikan kepada kami,

9. Segenap teman dan sahabat TIM PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Cangkringan yang telah melewati hari-hari bersama dalam suka maupun duka.
10. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang memberi dukungan, bantuan dan semangat bagi kami selama kegiatan PPL berlangsung.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kami mohon saran dan kritik dari berbagai pihak untuk kesempurnaan kerja kami di masa mendatang. Permohonan maaf juga kami haturkan kepada semua guru, karyawan, serta siswa SMA Negeri 1 Cangkringan apabila terdapat banyak kesalahan selama pelaksanaan PPL.

Harapan kami semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta, SMA Negeri 1 Cangkringan, kami sendiri maupun pembaca.

Sleman, September 2015

Mahasiswa PPL UNY

Aan Pambudi
NIM 12405241051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.....	16
B. Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	22
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
Daftar Pustaka.....	26
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Matriks Program Kerja PPL
2. Lampiran 2 : Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Lampiran 3 : Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Lampiran 4 : Kartu Bimbingan PPL
5. Lampiran 5 : Lembar Observasi Sekolah
6. Lampiran 6 : Lembar Observasi Kelas
7. Lampiran 7 : Silabus
8. Lampiran 8 : RPP Kelas XI
9. Lampiran 9 : Kisi-kisi Soal Ulangan Harian Kelas XI
10. Lampiran 10 : Soal Ulangan Harian Kelas XI
11. Lampiran 11 : Soal Remidi Kelas XI
12. Lampiran 12 : Soal Pengayaan Kelas XI
13. Lampiran 13 : Daftar Hadir Kelas X IPS 1
14. Lampiran 14 : Daftar Nilai Kelas XI IPS 1
15. Lampiran 15 : Analisis Hasil Ulangan
16. Lampiran 16 : Daftar Hadir Kelas XI IPS 2
17. Lampiran 17 : Daftar Nilai Kelas XI IPS 2
18. Lampiran 18 : Analisa Hasil Ulangan
19. Lampiran 19 : Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

LAPORAN PPL SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

Oleh:

**Aan Pambudi
12405241051**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cangkringan yang terletak di Jl Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa UNY. Tujuan yang ingin dicapai dari program PPL adalah mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 (tahun ajaran baru 2015/2016). Sebelum melakukan PPL, mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Cangkringan. Observasi tersebut meliputi observasi sekolah dan juga terhadap pembelajaran di dalam kelas, praktikan juga berusaha mencari informasi dari guru mata pelajaran geografi mengenai kondisi dan potensi peserta didik, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa membuat RPP dan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pada kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

Program kerja yang dilakukan oleh praktikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah: 1) Pembuatan RPP; 2) Pembuatan Media Pembelajaran; 3) Pembuatan Kriteria Ketuntasan Minimal; 4) Pembuatan Rencana Ranah Penilaian; 5) Pembuatan Soal Ulangan Harian. Selain itu, praktikan juga mengadakan program PPL yang dikerjakan bersama dengan rekan satu Program Pendidikan (Prodi) yaitu Pengadaan Kumpulan Video Media Pembelajaran.

Kata kunci : *geografi, ppl, uny*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan memiliki arti yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Fungsi pendidikan itu sendiri erat sekali kaitannya dengan kualitas pendidikan, karena kualitas pendidikan tersebut mempengaruhi fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Belakangan ini kualitas pendidikan Indonesia sedang dipertanyakan kualitasnya. Berbagai masalah pendidikan menjadi obrolan hangat masyarakat Indonesia. Sebenarnya kualitas pendidikan pada hakikatnya ditentukan antar lain oleh para pengelola dan pelaku pendidikan. Salah satu pelaku pendidikan adalah tenaga pendidik atau guru.

Tenaga pendidik dalam pelaksanaan sistem pendidikan dipandang sebagai faktor utama keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UU No. 2/1989 pasal 4, yaitu “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, dan seluruhnya” yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”. Guru sebagai faktor kunci dalam pendidikan, sebab sebagian besar proses pendidikan berupa interaksi belajar mengajar, dimana peranan guru sangat berarti. Guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap adanya upaya pendidikan.

Kadar kualitas guru yang merupakan ujung tombak pendidikan ternyata dipandang sebagai penyebab rendahnya kualitas output sekolah. Rendah dan merosotnya mutu pendidikan Indonesia, hampir selalu menuding guru sebagai tenaga pengajar, sebab guru dianggap tidak berkompeten, tidak berkualitas, tidak profesional, dan lain sebagainya. Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Oleh karena itu, sekarang guru sebagai pelaku utama pendidikan dituntut harus bisa menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Agar dapat melakukan (*be able to do*) sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu kompetensi Profesional, kompetensi pedagogis, kompetensi sosial dan kompetensi pribadi. Pada kenyataannya memang banyak guru yang belum maksimal dapat menerapkan 4 kompetensi itu.

Berdasarkan hal tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap pakai, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi di atas, salah satunya yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan dan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di lapangan/luar kampus, yaitu sekolah.

Program kegiatan PPL terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, peserta didik dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, peserta didik, dan mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan mampu melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses majerial dengan semua pihak yang terkait.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut,

tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Kondisi Sekolah

1. Sejarah

SMA Negeri 1 Cangkringan berdiri pada tanggal 29 Januari 1998 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13a/O/1998.

Keberadaan SMA Negeri 1 Cangkringan dilatarbelakangi oleh keinginan masyarakat Cangkringan untuk memiliki sebuah Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri sehingga putra/putri daerah lulusan sekolah Tingkat Pertama tidak terlalu jauh untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya (SMA). Keinginan tersebut direspon oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sleman dengan mengalokasikan pendirian sebuah SMA di Cangkringan dan didirikanlah SMA tersebut di Dusun Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman di atas tanah Milik Kasultanan Ngayogyakarta (Sultan Grond) atau tanah milik Negara (RVO) seluas 8.000 m² dan 2.500 m² tanah milik pemerintah daerah Kabupaten Sleman berdasar:

- a. Surat Perjanjian yang dikeluarkan oleh KANJENG GUSTI PANGERAN HARYO HADIWINOTO Pangangeng Kawedanan Hageng Punokawan Wahono Sarto Kriyo Kraton Ngayogyakarta bertindak atas nama Sri Sultan Hamengku Buwono IX nomor: 45/HT/KPK/2005.
- b. Surat persetujuan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Sleman nomor 503/000/12/Tapem/1997 tanggal 2 Januari 1997 tentang tanah RVO seluas 2500 m² yang terletak disebelah barat Gedung SMA Negeri 1 Cangkringan.

Pada awal berdirinya SMA Negeri 1 Cangkringan baik guru dan karyawan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem sampai pada tahun kedua sambil menunggu terpenuhinya akan kebutuhan guru dan karyawan. Namun sejak tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Cangkringan sudah mampu mengelola administrasinya sendiri.

Dalam perjalanannya SMA Negeri 1 Cangkringan telah mengalami pergantian kepemimpinan (Kepala sekolah):

- a. Tahun 1997-1998 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh SMA Negeri 1 Pakem dibawah kepemimpinan Drs. Bashori sebagai YMT.
- b. 22 September 1998 s/d 31 september 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan di bawah kepemimpinan Drs. Muhadi yang sekaligus sebagai kepala sekolah difinitif yang pertama.
- c. Untuk mengisi kevakuman kepemimpinan di SMA Negeri 1 Cangkringan maka mulai tanggal 1 Oktober 2006 s/d 18 Desember 2006 SMA Negeri 1 Cangkringan diampu oleh Drs. Sukardi, kepala SMA Negeri 1 Pakem sebagai YMT di SMA Negeri 1 Cangkringan.

- d. Tanggal 19 Desember 2006 s/d 20 Desember 2010 SMA Negeri 1 Cangkringan dibawah kepemimpinan Drs. Shobariman.
- e. Mulai tanggal 20 Desember 2010 sampai sekarang SMA Negeri 1 Cangkringan berada dibawah pimpinan Drs.Abdul Kasri.

2. Profil

Identitas sekolah

- a. Nama : SMA Negeri 1 Cangkringan
- b. NSS : 30 1 04 02 11 087
- c. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- d. Otonomi : Sleman
- e. Kecamatan : Cangkringan
- f. Desa/Kelurahan : Wukirsari
- g. Jalan : Jl. Merapi Golf, Cangkringan
- h. Kodepos : 55583
- i. Telepon/Fax : (0274) 896273
- j. Status : Negeri
- k. Kelompok Sekolah : Inti
- l. Akreditasi : A
- m. Surat Keputusan : No.13a/0/1998, Tgl 29-01-1998
- n. Penerbit SK : Mendikbud
- o. Tahun Berdiri : 1997
- p. Waktu KBM : Pagi
- q. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
- r. Jarak ke pusat Kecamatan : 5 Km
- s. Jarak Ke puat Otda : 15 km
- t. Organisasi penyelenggara : Pemerintah

Visi SMA Negeri 1 Cangkringan

Sekolah unggul, dinamis, berdisiplin tinggi, berkepribadian, berakhlak mulia dan berbudaya

Misi SMA Negeri 1 Cangkringan

- a. Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.

- b. Meningkatkan prestasi akademis lulusan dengan memperoleh nilai Ujian Nasional yang tinggi dan dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- c. Meningkatkan dan menumbuhkan semangat kreatifitas serta mendorong peserta didik berprestasi dalam bidang olahraga, seni dan budaya.
- d. Membantu dan mendorong peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat mempersiapkan diri agar mampu hidup mandiri di tengah masyarakat.
- e. Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- f. Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan

- a. Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian nilai akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional
- c. Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- e. Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri baik melalui SNMPTN, SBMPTN, SM, dan jalur lainnya.
- f. Menanamkan kepada peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportivitas
- g. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berkarakter.

3. Prestasi SMA Negeri 1 Cangkringan

- a. Dra. Sunarti salah satu guru di SMA Negeri 1 Cangkringan mendapat predikat Guru Berprestasi tingkat Kabupaten.
- b. Juara II Olimpiade Fisika tingkat Kabupaten tahun ajaran 2007/2008.
- c. Prestasi bidang Olahraga

Dalam bidang Olahraga dapat dikatakan SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai prestasi yang cukup unggul, hal ini dibuktikan dengan banyaknya kejuaraan yang dimenangkan oleh siswa-siswi SMA Negeri 1 Cangkringan, diantaranya :

Tahun 2008/2009

- 1) Juara I lari 100 meter dalam olimpiade
- 2) Juara I Senam Aerobik dalam Kejurkab
- 3) Juara III Bulutangkis dalam Pekan Olahraga Tingkat Kecamatan
- 4) Juara III Lari 5000 meter dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten
- 5) Juara III Lompat tinggi dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten
- 6) Juara III Lompat Jauh dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten
- 7) Juara III Lompat Jauh dalam Olimpiade
- 8) Juara III Lompat tinggi dalam Olimpiade
- 9) Juara VIII Lari 10 Km dalam Sembada 10 K

Tahun 2007/2008

- 1) Juara II lari 100 meter dalam Olimpiade
- 2) Juara III Jalan Cepat dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten
- 3) Juara III Lari 100 meter dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten
- 4) Juara III Bulutangkis dalam Pekan Olahraga Tingkat kecamatan
- 5) Juara VI Sembada 10 Km dalam Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten

4. Kondisi Fisik

a. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12 ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas: X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, X IIS 2
Kelas XI	4 Kelas : XI MIA 1, XI MIA 2, XI IIS 1, XI IIS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA1, XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis whiteboard, papan pengumuman, dll

b. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 unit perpustakaan. Ruangan perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih sehingga peserta didik dapat

membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya. Perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan beberapa buku penunjang lainnya seperti buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan. Perpustakaan SMA Negeri 1 Cangkringan juga memiliki dua mesin fotokopi dan seperangkat komputer lengkap yang digunakan untuk keperluan guru dan peserta didik.

c. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan wakil kepala sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah ruang piket guru dan ruang kepala sekolah.

d. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Cangkringan dan dibimbing oleh seorang guru. Keberadaan bimbingan konseling sangat membantu kemajuan siswa.

e. Ruang kepala sekolah

Ruang kepala sekolah SMA Negeri 1 Cangkringan, terdiri dari 2 bagian yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan kepala sekolah.

f. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, whiteboard yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Meskipun ruang guru tidak terlalu luas, namun sudah cukup untuk para guru mengerjakan tugas dan pekerjaannya.

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS yang terdapat di SMA Negeri 1 Cangkringan kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti, dll

h. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Cangkringan ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

i. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 18 unit komputer dan untuk ke depan akan ada penambahan. Suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggir jalan namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah peserta didik maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

j. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di ujung timur dari gedung sekolah. Di depan laboratorium Fisika terdapat laboratorium Biologi. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum peserta didik. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga peserta didik dapat melaksanakan KBM dengan nyaman.

k. PIK KRR (Pusat Informasi & Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja)

PIK KRR SMA Negeri 1 Cangkringan sebagai kantor pusat PIK KRR wilayah Sleman timur. Fungsi dari PIK KRR ini adalah untuk memfasilitasi peserta didik dalam bimbingan konseling selain itu dengan berkonsultasi dengan PIK KRR peserta didik akan mendapatkan informasi masalah reproduksi remaja. Tujuan diadakan PIK KR ini agar peserta didik dapat berkonsultasi mengenai hal-hal yang membutuhkan dukungan dari guru dan pihak sekolah yang berkaitan dengan masalah pribadi.

l. Tempat Ibadah (Mushola)

Mushola SMA negeri 1 Cangkringan terletak di bagian selatan gedung sekolah. Mushola ini cukup bersih dan cukup memadai, terdapat beberapa mukena dan sajadah. Mushola ini terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI .

m. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Cangkringan terletak di sebelah barat sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjas Orkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan maksimal.

n. Kantin

SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai tiga unit kantin sekolah. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga peserta didik dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. Harga makanan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua peserta didik. Dengan adanya kantin di dalam area sekolah peserta didik dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

o. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Cangkringan dibuat terpisah antara tempat parkir peserta didik dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di belakang laboratorium fisika dari pintu gerbang ke arah timur. Kondisi parkir guru dan karyawan cukup luas sehingga dapat menampung kendaraan dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk peserta didik terletak di ujung selatan di sebelah selatan kantin, dari pintu gerbang ke arah barat lalu ke selatan. Kondisi tempat parkir untuk peserta didik sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh peserta didik.

p. Toilet

SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki 2 lokasi toilet untuk peserta didik. Selain itu terdapat toilet bersama di Musholla dan 2 toilet guru. Secara

umum, keadaan toilet baik namun agak kurang bersih. Hal ini terjadi karena kurangnya karyawan yang mengurus sekolah, terutama bagian toilet.

5. Kondisi Non Fisik

a. Keadaan peserta didik

Secara keseluruhan potensi peserta didik di SMA Negeri 1 Cangkringan baik. Kondisi peserta didik di lingkungan sekolah juga baik, hal ini terbukti dengan peserta didik yang ramah-ramah, sopan dan berkelakuan baik. Selain itu peserta didik di SMA Negeri 1 Cangkringan juga sangat disiplin, dari segi pakaian, tepat waktu masuk sekolah hingga kendaraan bermotor yang mereka gunakan sudah diatur dari sekolah dan peserta didik pun mematuhi peraturan tersebut.

b. Tenaga pengajar

Tenaga Pengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan rata-rata berpendidikan S1 dan mengajar bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikan. Jumlah guru keseluruhan 31 orang, yaitu:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Maryono, S.Pd. M.Pd	Matematika
2	Drs. Endang Supriyono	Bahasa Indonesia
3	Drs. Nur Hendro Nugroho	Sejarah
4	Dra. Calis Antanuri	Bahasa Inggris
5	Drs. Sunaryo	Penjasorkes
6	Sudarmilah, S.Pd	Seni Budaya
7	Drs. Miharso Budi Santoso	Fisika
8	Ahmad Sujarta S.Ag	Agama Islam
9	Agus Iswanto, S.Pd	Kimia
10	Yunan Helmi Subroto, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
11	Drs. Sigit Heru Sutapa	Bahasa Indonesia
12	Isti Martini, S. Pd	Matematika
13	Susi Juniaturun, S.Pd	Geografi
14	Sumiyati, S.Pd	Biologi
15	Drs. Danang Supriyatna	Kimia
16	Dra. Sunarti	BP/BK
17	Thomas Prasetyo U, S.Si	Fisika
18	Dra. Sri Ngatun	Ekonomi/Akuntansi
19	Yustina Murniatun, S.Pd	Sosiologi
20	Eka Mundiharta, S.Pd	PKn
21	Sunarsih, S.Pd	PKn
22	Sumilah, S.Pd	Sejarah
23	Yudha Prasetyanti, S.Pd	Bahasa Jawa
24	Rahmad Budiyo, S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Marsiyam, S.Pd.Si	Matematika

26	Y. Sri Nurharjanti, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi
27	Kristiono Karunia H. S.Th	Agama Kristen
28	Dra. C. Sri Hartiningsih	Agama Katolik
29	Nur Diah R. S.Kom	Teknologi Informasi
30	Petrylia Pujaningrum, S.Pd	Bahasa Inggris
31	Dimas Prayogi, A.Md.	Bahasa Jepang

c. Karyawan sekolah

Karyawan di SMA Negeri 1 Cangkringan berjumlah 12 orang dengan rincian Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum (petugas kebersihan, parkir, dapur sekolah) 2 orang, dan penjaga malam 2 orang.

No	Nama	Jabatan
1	Sediyo	Kepala Tata Usaha
2	Agus Wahyudi	Bendahara gaji pegawai
3	Sihmiyati	Perpustakaan, SPP
4	Suparman	Urusan Barang
5	Dasimun	Bendahara
6	Atik Ekawati Nugraha,SH	Agendaris, Perpustakaan
7	Tri Sugiyanti, S.Kom	Administrasi Kesiswaan
8	Pramono, S.Kom	Staff IT
9	Sardiyono	Kebersihan
10	Tri Heri Purnomo	Penjaga malam
11	Ngadiono	Penjaga malam
12	Rejo Ponijo	Kebersihan

d. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOS, perekrutan anggota baru, baksos, tonti. Meskipun fasilitas ruang OSIS di sekolah sudah lengkap, namun penggunaannya tidak optimal.

6. Ekstrakurikuler

Potensi peserta didik ditampung dalam OSIS yang memiliki beberapa program kerja antara lain adalah ekstrakurikuler yang meliputi:

a. TONTI (Pleton Inti)

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TONTI ini diharapkan dapat melatih kedisiplinan peserta didik, meningkatkan ketertiban dalam upacara, meningkatkan ketaatan peserta didik terhadap lembaga, meyiapkan peserta didik pleton untuk lomba baris berbaris, menyiapkan peserta didik untuk mengikuti lomba baris-berbaris, serta miningkatkan

kesadaran bela negara peserta didik-peserta didik SMA Negeri 1 Cangkringan

b. Aerobik

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TONTI ini diharapkan dapat meningkatkan kebugaran peserta didik, membentuk sikap tubuh yang baik, mengembangkan bakat dan potensi peserta didik, serta membentuk sikap yang disiplin, sportif, dan bersahabat.

c. Praktikum IPA

Di SMA Negeri 1 Cangkringan memiliki dua lab yaitu lab fisika dan biologi, dimana lab biologi mempunyai fungsi lain juga sebagai lab kimia. Dengan kondisi lab yang masih begitu banyak kekurangan alat – alat dan bahan, namun dengan keterbatasan itu tidak menghambat keterlaksanaan praktikum. Lab tersebut ditata dengan baik dimana masing-masing lab mempunyai lemari untuk menyimpan peralatan dengan dilengkapi label nama untuk mempermudah pencarian.

Di setiap praktikum yang dilaksanakan peserta didik diwajibkan mengisi daftar hadir dengan konsekuensi jika terlambat lebih dari 15 menit, praktikan (peserta didik) tidak diperbolehkan mengikuti praktikum. Selama praktikum peserta didik harus menaati peraturan atau tata tertib yang telah dibuat dan harus memakai jas Lab. Setelah praktikum, peserta didik diharuskan membuat laporan dan dikumpulkan sebelum melaksanakan praktikum selanjutnya.

d. Bola Voli

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam memilih bibit-bibit unggul peserta didik yang berprestasi dalam bola voli, membentuk tim bola voli putra maupun putri, mengembangkan bakat peserta didik, membentuk kedisiplinan peserta didik kerjasama dalam tim, serta meningkatkan kesehatan dan kebugaran tubuh peserta didik SMA Negeri 1 Cangkringan.

e. Pramuka

Di SMA Negeri 1 Cangkringan ini diadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu pramuka. Pramuka yang diadakan di SMA ini bertujuan agar peserta didik mempunyai kedisiplinan, tanggung jawab, keberanian, kerjasama, dan mandiri, sehingga peserta didik dapat menerapkan apa yang diperoleh dari sekolah untuk pribadi maupun

masyarakat, dan kegiatan pramuka ini bisa menjadi bekal untuk kegiatan yang lebih berguna.

f. Komputer

Di SMA Negeri 1 Cangkringan terdapat 1 buah lab komputer. Di lab tersebut terdapat 18 buah komputer. Selain digunakan sebagai kegiatan pembelajaran lab komputer juga digunakan sebagai ekstrakurikuler komputer. Ekstrakurikuler komputer bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi era globalisasi.

g. Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sini antara lain adalah pengajian rutin tiap Jumat dan di kala puasa diadakan buka bersama untuk guru dan peserta didik kelas X, XI, XII. Selain itu, para peserta didik juga diajarkan mengenai hal-hal yang bersifat religi. Dengan para peserta didik dibekali pengetahuan-pengetahuan yang bersifat religi, maka diharapkan para peserta didik mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga para peserta didik mampu melakukan hal-hal yang baik dan benar serta meninggalkan hal-hal buruk.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 17 September 2015, yaitu :

1. Observasi Fisik Sekolah

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktek, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar di Dalam Kelas

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain dilembaga tersebut, tugas guru,

dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

3. Praktek Mengajar

Tahap inti dari praktek pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro.

4. Praktek Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Negeri 1 Cangkringan adalah:

- a. Upacara bendera setiap hari senin, dan upacara peringatan hari besar nasional
- b. Piket KBM, dilaksanakan pukul 06.30 - 14.30 WIB

5. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

6. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan. Kegiatan KBM sudah terpenuhi sesuai target dan selesai pada tanggal 11 September 2015 dan dalam waktu setelah selesai KBM maka digunakan untuk melengkapi laporan-laporan serta persiapan untuk acara perpisahan dengan pihak sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktek mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa-mahasiswa lain sebagai peserta didiknya. Jumlah mahasiswa tiap kelompok berbeda-beda, biasanya sekitar 10–14 orang dan tidak terbatas hanya pada satu kelas saja.

Pada Pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih. Sebelum mengajar atau maju dalam micro teaching mahasiswa diminta mempersiapkan RPP atau Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang nantinya akan diperiksa oleh dosen pembimbing. Selain RPP mahasiswa juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang relevan, bisa berupa macro media flash, power point ataupun juga semacam alat peraga.

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat

dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat mengetahui gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses pembelajaran dan kondisi peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing.

Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Cara membuka pelajaran
- 2) Memberikan apersepsi dalam mengajar
- 3) Penyajian materi
- 4) Teknik bertanya
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik
- 7) Memberikan umpan balik terhadap peserta didik
- 8) Penggunaan metode dan media pembelajaran
- 9) Penggunaan alokasi waktu
- 10) Pemberian tugas dan cara menutup pelajaran

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Walaupun hasil dari observasi yang dilakukan ini masih bersifat umum, akan tetapi sangat membantu mahasiswa dalam mengetahui informasi

tentang keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Cangkringan ketika sedang berlangsung pembelajaran di kelas.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

3. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti PPL atau terjun ke lokasi di semester khusus ini. Oleh karena itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu Ibu Susi Juniatur, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus dan RPP yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain:

1. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

a. Persiapan Mengajar

1) Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- ❖ Mengucapkan salam dan berdoa
- ❖ Mengabsen peserta didik
- ❖ Mengulang sedikit materi sebelumnya
- ❖ Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- ❖ Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

- Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

- Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

❖ Mengadakan evaluasi.

❖ Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.

❖ Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.

❖ Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar peserta didik dapat belajar sebelumnya.

❖ Mengucapkan salam.

3) Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar dan mendidik, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan. Baik

mengenai materi maupun teknik penguasaan kelas dalam proses praktik mengajar.

b. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Mengajar

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

- 1) Mengadakan persiapan mengajar termasuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- 2) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas yang tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing.
- 3) Mengevaluasi proses belajar mengajar

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2015 sampai 11 September 2015 dengan rincian kelas sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Kelas	Materi
1.	Selasa/ 11 Agustus 2015	XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none">• Observasi kelas• Bimbingan dengan guru pembimbing
2.	Jumat/ 14 Agustus 2015	XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">• Perkenaan• Flora di dunia• Tugas
3.	Selasa/ 18 Agustus 2015	XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none">• Persebaran Fauna di Dunia• Berkelompok• Tugas
7.	Jumat/ 28 Agustus 2015	XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">• Sebaran fauna di dunia• Karakteristik fauna masing-masing region/wilayah
9.	Sabtu/ 29 Agustus 2015	XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none">• Persebaran flora dan fauna di Indonesia• Menonton Video• Disusi Kelompok
11.	Senin/ 31 Agustus 2015	XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">• Persebaran flora dan fauna di Indonesia• Menonton Video• Disusi Kelompok
13.	Selasa/ 1 Agustus 2015	XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none">• Dampak kerusakan Flora dan Fauna• Pemanfaatan keberadaan flora• Pemanfaatan keberadaan fauna
14	Jumat/ 4 September 2015	XI IPS 1	<ul style="list-style-type: none">• Dampak kerusakan Flora dan

			Fauna <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan keberadaan flora • Pemanfaatan keberadaan fauna
16	Sabtu/ 5 September 2015	XI IPS 2	Ulangan
19	Senin/ 7 September 2015	XI IPS 1	Ulangan
21	Selasa/ 8 September 2015	XI IPS 2	Remidi/pengayaan
23	Jumat/ 11 September 2015	XI IIS 1	Remidi/pengayaan

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan.
- Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa peserta didik membuat gaduh kelas. Beberapa peserta didik masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi peserta didik yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk peserta didik sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga peserta didik lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi peserta didik yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar peserta didik kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar peserta didik mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Cangkringan telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktek, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Berdasarkan kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama dua bulan ini ada beberapa hal yang dapat praktikan simpulkan, yaitu :

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 1 Cangkringan telah memberikan pengalaman menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktek pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Cangkringan masih perlu usaha keras untuk membangkitkan motivasi peserta didik, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
4. Kegiatan PPL ini mampu mempererat silaturahmi antara anggota keluarga besar SMA Negeri 1 Cangkringan yang terdiri atas kepala sekolah, para guru, staf karyawan, dan seluruh peserta didik terjalin dengan baik sehingga menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. Sarana dan prasarana yang ada telah memadai untuk mendukung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

B. Saran

1. Kepada Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum

dimengerti oleh mahasiswa dan sering terjadi salah persepsi antar mahasiswa karena kurang sosialisasi dan bimbingan.

- b. UPPL lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan di lapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

2. Kepada Pihak SMA Negeri 1 Cangkringan

- a. Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan, sehingga kredibilitas SMA Negeri 1 Cangkringan semakin meningkat di masa mendatang.
- b. Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai, hendaknya lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

3. Bagi mahasiswa

- a. Selain penguasaan materi yang matang dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan kelas, juga diperlukan adanya kesiapan fisik dan mental karena sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.
- b. Apabila terdapat permasalahan-permasalahan dalam hal pelaksanaan program PPL hendaknya langsung berkonsultasi dengan koordinator PPL sekolah, guru pembimbing sekolah, dan DPL PPL sehingga permasalahan atau kesulitan dapat cepat teratasi.
- c. Mampu berinteraksi dengan semua komponen sekolah dan juga mampu menjaga nama baik almamater.
- d. Rela bekerja keras demi kepentingan kelompok dan dapat menghilangkan ego masing-masing individu.
- e. Meningkatkan kerjasama di antara anggota kelompok dan semua komponen sekolah. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan program PPL mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang dampaknya akan sangat baik bagi kelompok.
- f. Meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan tata aturan sekolah.
- g. Mahasiswa praktikan harus dapat menempatkan dirinya sebagai seorang calon pendidik yang baik dan diikat oleh kode etik guru.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta : UPPL UNY.

Tim Pembekalan PPL. 201. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta : UPPL
Universitas Negeri Yogyakarta.

Website LPPMP. 2015. Panduan Teknis PPL UNY 2015.LPPMP : UNY

Lampiran 1.

Matrik Program

Kerja PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN: 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA SEKOLAH

: SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

ALAMAT SEKOLAH

: Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam					
		I	II	III	IV	V	
Kegiatan Pembelajaran							
1	Observasi kelas	2					2
2	Konsultasi dengan dosen pembimbing	1		1			2
3	Konsultasi dengan guru pembimbing	2	2	2	2	2	12
4	Pembuatan RPP	6	6	6			18
5	Pembuatan Media Pembelajaran	4	4	4			12
6	Pembuatan Kriteria Ketuntasan Minimal			6			6
7	Pembuatan Rencana Ranah Penilaian			6			6
8	Praktik mengajar						
	a. Persiapan	2	2	2	1		7
	b. Pelaksanaan	2	4	8	6		20



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** **TAHUN: 2015**

F01

Kelompok Mahasiswa

	c. Evaluasi	1,5	1,5	1,5	1,5		6
9	Ulangan harian						
	a. Pembuatan kisi-kisi soal ulangan				6		6
	b. Pembuatan soal ulangan				8		8
	c. Penggandaan soal ulangan				1		1
	d. Pelaksanaan ulangan				2	2	4
	e. Pengoreksian dan pembahasan ulangan					6	6
10	Remidial/Pengayaan						
	a. Pembuatan soal remidial/pengayaan					2	2
	b. Pelaksanaan remidial/pengayaan					4	4
	c. Pengoreksian remidial/pengayaan					3	3
11	Pembuatan analisis hasil ulangan					6	6
12	Rekap nilai peserta didik					6	6
13	Pengadaan kumpulan video media pembelajaran				4		4
Kegiatan Kinerja di Sekolah							
1	Sosialisasi dan pembekalan PPL oleh koordinator PPL sekolah	4					4



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN: 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

2	Melaksanakan piket mingguan		5	5	5	5	20
3	Rangkaian kegiatan HUT RI						6
4	Pembuatan kata-kata mutiara						4
5	Penamaan WC						3
6	Kerja bakti					2	6
7	Pembuatan laporan					12	12
8	Penarikan PPL					2	
Total Jam							196

Cangkringan, 16 September 2015

Mengetahui/menyetujui,

Kepala SMA N 1 Cangkringan



Maryono, S.Pd. M.Pd

NIP 19681101 199203 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti Widyatuti, M.Pd.

NIP 19580520 198603 2 001

Yang Membuat,

Aan Pambudi

NIM 12405241051

Lampiran 2.

Laporan

Mingguan

Pelaksanaan PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan
GURU PEMBIMBING : Susi Juniatun, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Aan Pambudi
NIM : 1240524051
FAK/JURUSAN : FIS/P. Geografi
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Mawanti W.

No.	Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin/ 23 Februari 2015	Penerjunan ke SMA Negeri 1 Cangkringan	DPL menyerahkan mahasiswa PPL ke pihak sekolah		
		Observasi sekolah	Mengetahui keadaan fisik maupun keadaan non fisik sekolah		
Minggu I					
	Senin/ 10 Agustus 2015	Penerjunan kembali ke SMA Negeri 1 Cangkringan	DPL menyerahkan kembali mahasiswa PPL ke pihak sekolah		
	Senin / 10 Agustus 2015	Pendampingan rapat 17 Agustus	Membantu osis dalam mempersiapkan acara 17 Agustus		
	Selasa/ 11 Agustus 2015	Observasi kelas	Mengetahui kondisi dalam kegiatan pembelajaran di kelas		
Minggu II					
	Senin/ 17 Agustus 2015	Mengikuti upacara 17 Agustus	Mengikuti upacara 17 Agustus di Kecamatan		
	Selasa/18 Agustus 2015	Mengajar di XI IPS 1	Menyampaikan materi persebaran flora dan fauna di dunia		
	Rabu/ 19 Agustus	Melaksanakan piket mingguan	Melakukan semua kegiatan yang		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	2015		berhubungan dengan tugas piket, seperti mengecek kehadiran guru, peserta didik, dll		
		Mendownload video sebagai media pembelajaran	Mendonwload beberapa video sebagai media pembelajaran		
		Pembuatan RPP	RPP untuk kelas XI pertemuan kedua telah tersusun		
		Pembuatan media pembelajaran	Media powerpoin untuk menyampaikan materi telah dibuat		
	Kamis/ 20 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP yang akan digunakan dan mengevaluasi kegiatan mengajar PPL		
	Jumat/ 21 Agustus 2015	Kerja bakti persiapan menyambut HUT RI	Lingkungan SMA N 1 Cangkringan dibersihkan untuk menyambut peringatan HUT RI		
	Sabtu/ 22 Agustus 2015	Lomba antar kelas dalam rangka memeriahkan HUT RI	Jalan sehat diikuti oleh semua warga sekolah dan dilanjutkan dengan lomba bola voli dalam rangka memperingati HUT RI		
Minggu III					
	Senin/ 24 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP yang akan digunakan		
		Mengajar di kelas XI IPS 1	Menyampaikan materi tentang pengertian bioma, ciri-ciri bioma, dan sebaran flora dunia		
	Selasa/ 25 Agustus 2015	Konsultasi dengan dosen pembimbing	Konsultasi RPP		
	Rabu/ 26 Agustus 2015	Melaksanakan piket mingguan	Melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan tugas piket, seperti		



			mengecek kehadiran guru, peserta didik, dll		
		Mendownload video sebagai media pembelajaran	Mendonwload beberapa video sebagai media pembelajaran		
		Pembuatan RPP	Membuat RPP untuk pertemuan ketiga kelas XI		
		Pembuatan media pembelajaran	Membuat materi powerpoint untuk menyampaikan materi		
	Kamis/ 27 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP yang akan digunakan		
	Jumat/ 28 Agustus 2015	Mengajar di XI IPS 1	Menyampaikan materi tentang sebaran fauna di dunia dan karakteristik fauna masing-masing region/wilayah		
	Sabtu/29 Agustus 2015	Pembuatan media pembelajaran	Membuat materi powerpoint untuk menyampaikan materi		
Minggu III					
	Senin/ 31 Agustus 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi RPP yang akan digunakan		
		Mengajar di kelas XI IPS 1	Menyampaikan materi tentang faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna Indonesia, sebaran flora dan fauna Indonesia, serta perbedaan fauna Asisatis dengan fauna Australis		
	Rabu/ 2 September 2015	Melaksanakan piket mingguan	Melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan tugas piket, seperti		



			mengecek kehadiran guru, peserta didik, dll		
		Membuat soal ulangan	Membuat soal ulangan harian untuk kelas XI		
		Penggandaan soal ulangan	Fotokopi soal ulangan harian dan lembar jawab sejumlah 25 bandel untuk kelas XI		
	Jumat/ 4 September 2015	Mengawasi ulangan harian kelas XI IPS 1	Mengawasi ulangan harian		
Minggu IV					
	Senin/ 7 September 2015	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dan evaluasi pelaksanaan ulangan harian		
		Mengoreksi dan membahas soal ulangan kelas X IPS 1	Mengoreksi dan membahas soal ulangan harian		
		Mengoreksi dan membahas soal ulangan kelas XI IPS 1	Mengoreksi dan membahas soal ulangan harian		
	Selasa/ 8 September 2015	Senam aerobik	Senam aerobik diikuti oleh semua warga sekolah		
		Pembuatan soal remedial/pengayaan	Membuat soal remedial/pengayaan untuk kelas X dan kelas XI		
	Rabu/ 9 September 2015	Melaksanakan piket mingguan	Melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan tugas piket, seperti mengecek kehadiran guru, peserta didik, dll		
		Mendownload video sebagai media pembelajaran	Mendonwload beberapa video sebagai media pembelajaran serta video motivasi		
	Kamis/ 11	Konsultasi dengan guru	Konsultasi hasil ulangan harian dan tindak		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	September 2015	pembimbing	lanjut ulangan harian (remidial/pengayaan)		
	Jumat/ 11 September 2015	Remidila/pengayaan kelas XI IPS 1	Mengawasi remidial/pengayaan		
	Sabtu/ 12 September 2015	Penarikan PPL	Penarikan PPL dihadiri oleh DPL, kepala sekolah dan wakil-wakilnya, guru-guru pembimbing, serta mahasiswa PPL		

Cangkringan, 16 September 2015

Mengetahui/menyetujui,

Kepala SMAN 1 Cangkringan



Maryono, S.Pd. M.Pd

NIP 19681101 199203 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti Widyatuti, M.Pd.

NIP 19580520 198603 2 001

Yang Membuat,

Aan Pambudi

NIM 12405241051

Lampiran 3.
Laporan Dana
Pelaksanaan PPL



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL
TAHUN 2015

F03
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN
ALAMAT SEKOLAH : Jln Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana				
			Swadaya Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	Jumlah
1.	Print Perangkat Pembelajaran (RPP, Modul, LKS, Lembar Soal Ulangan Harian, dan Lembar Soal Remidi)	RPP sejumlah 4 pertemuan. Media untuk kelas XI sejumlah 24 lembar. Lembar soal Ulangan Harian untuk kelas XI sebanyak 48 lembar. Lembar soal remidi dan Pengayaan untuk kelas XI sebanyak 48. Dan lain-lain untuk kesalahan dalam proses print.	-	Rp 100.000,00	-	-	Rp 100.000,00
2.	Pengadaan Media Pembelajaran	Membeli paket Internet untuk download video	-	Rp 55.000,00	-	-	Rp 55000,00

	(Kumpulan Video Pembelajaran)						
4.	Cetak laporan PPL	3 rangkap laporan	-	Rp 100.000,00	-	-	Rp 100.000,00
Jumlah Total Dana yang Dikeluarkan							Rp 255.000,00

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Cangkringan, 16 September 2015

Mengetahui/menyetujui,

Kepala SMAN 1 Cangkringan



Maryono, S.Pd., M.Pd

NIP 19681101 199203 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti Widyatuti , MPd.

NIP 19580520 198603 2 001

Yang Membuat,

Aan Pambudi

NIM 12405241051

Lampiran 4.
Kartu Bimbingan
PPL



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 1 Temanggung Cangkringan
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Merapi Golf, Bedoyo, Wukiran Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : DRA. MAWATI. WIDYASTUTI, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi / FIS /
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	19 Agst 2015	2	Pembimbingan RPP		
2	22 Agst 2015	2	Proses Belajar Mengajar		
3	28 Agustus 2015	2	Proses Belajar Mengajar		
4	4 September 2015	2	Proses Belajar Mengajar & reu Pembuatan Lcp		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

MARYONO, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19681101-199203 1 003

Sleman 14 September 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pend. Geografi

Aan Pambuda

Lampiran 5.
Lembar Observasi
Sekolah



Npma.2

Untuk Mahasiswa

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN

NAMA MAHASISWA : Aan Pambudi

ALAMAT SEKOLAH : Jl.Merapi Golf, Bedoyo,Wukirsari, Cangkringan

NOMOR MAHASISWA : 12405241051

FAK/JUR/PRODI

: FIS/P. GEOGRAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMA N 1 Cangkringan terletak di Jl. Merapi Golf Bedoyo,Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 12 gedung untuk proses pembelajaran, 1 gedung kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 gedung antor guru, 3 gedung laboratorium (laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi), 1 gedung perpustakaan, 1 gedung TU, 1 gedung koperasi siswa, 1 gedung BK, 1 gedung Mushola, 1 gedung UKS, 1 gedung sekretariat OSIS, 1 gedung serbaguna (nantinya akan dipakai sebagai basecamp PPL oleh mahasiswa), dan 1 gedung untuk gudang penyimpanan alat. Selain itu, SMA N 1 Cangkringan juga dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir siswa dan tempat parkir guru, 1 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet siswa.	Semua gedung dan fasilitas yang dideskripsikan dalam keadaan baik dan layak digunakan.
2	Potensi siswa	Siswa yang belajar di SMA N 1 Cangkringan merupakan siswa-siswa yang memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi yang istimewa terutama dalam bidang pengetahuan sejarah dan olahraga sehingga pada tahun 2013 salah seorang siswa pernah menjadi finalis dalam lomba	

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

		pembuatan video dengan judul “Jugun Ianfu”. Selain potensi tersebut, masih banyak lagi potensi yang diharapkan dapat dikembangkan dengan adanya program PPL di sekolah ini.	
3	Potensi Guru	Guru-guru SMA N 1 Cangkringan merupakan lulusan dari universitas-universitas terpercaya, dimana masing-masing guru memiliki integritas dan kemampuan yang layak untuk menjadi tenaga pengajar di SMA N 1 Cangkringan. Sebagian guru-guru di SMA N 1 Cangkringan juga aktif dalam mengikuti kegiatan penelitian ataupun pembuatan karya ilmiah.	Jumlah guru SMA N 1 Cangkringan adalah 32 orang
4	Potensi Karyawan	Karyawan SMA N 1 Cangkringan terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah. Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dibidang masing-masing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik.	Jumlah Karyawan SMA N 1 Cangkringan adalah 11 orang
5	Fasilitas KBM	Kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Cangkringan menggunakan fasilitas papan tulis white board, namun untuk mata pelajaran tertentu terkadang juga menggunakan LCD dan beberapa alat penunjang seperti alat dan bahan praktikum saat guru menyelenggarakan kegiatan praktikum.	Fasilitas white board sudah cukup memadai untuk semua kelas, namun untuk ketersediaan LCD masih sangat terbatas
6	Perpustakaan	SMA N 1 Cangkringan memiliki 1 gedung perpustakaan yang letaknya disebelah timur lapangan sepak bola, dimana didalamnya terdapat beberapa rak dan lemari yang berisi buku-buku mata pelajaran dan non-mata pelajaran yang dapat menunjang pengetahuan siswa. Di dalam	Gedung perpustakaan dalam keadaan baik dan layak digunakan

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		perputakaan juga dilengkapi kursi-kursi yang dapat menambah kenyamanan siswa ketika membaca dan terdapat mesin foto-copy yang mempermudah siswa jika ingin melakukan penggandaan file terhadap dokumen tertentu.	
7	Laboratorium	Terdapat tiga buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika dan laboratorium biologi dengan ukuran 6 x 12 m. ketiga laboratorium ini terletak berdekatan di bagian pojok timur utara area sekolah. Didalam laboratorium biologi terdapat 10 meja praktikum dan 40 kursi siswa, papan tulis, serta poster-poster yang dapat menunjang aktivitas praktikum yang dilakukan. Namun untuk laboratorium kimia, ruang laboratorium digunakan sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar karena gedung pembelajaran di SMA N 1 Cangkringan mengalami kekurangan.	Laboratorium fisika dan laboratorium biologi dapat digunakan sebagaimana fungsinya untuk kegiatan praktikum, sedangkan untuk laboratorium kimia tidak dapat digunakan sebagaimana fungsinya.
8	Bimbingan konseling	Gedung yang biasanya digunakan sebagai bimbingan konseling di SMA N 1 Cangkringan dilakukan di ruang BK yang letaknya adalah sebelah selatan ruang kelas X MIA 2.	Berdasarkan observasi dan wawancara ruang BK sebagai tempat bimbingan konseling kurang difungsikan oleh sebagian besar siswa.

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

9	Bimbingan belajar	SMA N 1 Cangkringan tidak mempunyai gedung khusus yang digunakan sebagai tempat bimbingan belajar.	Jika siswa ingin melakukan bimbingan belajar biasanya dilakukan di kelas atau diruang guru.
10	Ekstrakurikuler (pramuka, voli, aerobik, tonti)	Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 1 Cangkringan antara lain pramuka, voli, tari, senam aerobik dan tonti. Ekstrakurikuler pramuka dan tonti ini diwajibkan bagi semua siswa kelas X.Sedangkan untuk ekstrakurikuler lain bersifat pilihan.	
11	Organisasi OSIS dan ROHIS dan fasilitas OSIS	OSIS dan ROHIS merupakan contoh organisasi siswa yang berkembang di SMA N 1 Cangkringan. OSIS dan ROHIS merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan <i>softskill</i> peserta didik lewat program yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Oleh karena itu, SMA N 1 Cangkringan menyediakan gedung sekretariat OSIS yang letaknya di sebelah timur gedung perpustakaan.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Gedung UKS terletak berdampingan di sebelah barat gedung laboratorium biologi. Gedung ini berfungsi sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa yang sedang sakit.Didalamnya terdapat 2 buah tempat tidur, timbangan dan beberapa obat yang bisa digunakan sebagai pertolongan pertama bagi siswa yang sakit.	
13	Administrasi	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di	

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

		ruang TU	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	SMA N 1 Cangkringan tidak memiliki gedung khusus untuk kegiatan Karya Tulis Ilmiah Remaja karena kegiatan tersebut tidak ada dalam salah satu ekstrakurikuler di sekolah ini.	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup, berupa LKS yang ditujukan bagi siswa	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa SMA Negeri 1 Cangkringan mempunyai 1 unit koperasi siswa yaitu Koperasi Widya Dharma. Pengelolanya pun oleh siswa yang aktif di kelas X (sebagai anggota) dan kelas XI (pengurus inti) sehingga laporan keuangannya pun di rekap oleh siswa. Ruangan koperasi ini tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah sampai dengan makanan ringan dan minuman tersedia di Koperasi Widya Dharma ini. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan skill bagi siswa.	
17	Tempat ibadah	Di SMA N 1 Cangkringan terdapat 1 buah gedung mushola yang terdapat di sebelah selatan area gedung sekolah ini. Gedung mushola ini rutin digunakan sebagai tempat sholat bagi para siswa, guru maupun karyawan jika waktu sholat telah tiba. Di sebelah mushola terdapat tempat wudhu, sedangkan didalam mushola terdapat sajadah, mukena, mimbar,	Gedung mushola dalam keadaan baik dan layak digunakan
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 Cangkringan termasuk kesehatan	

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk Mahasiswa

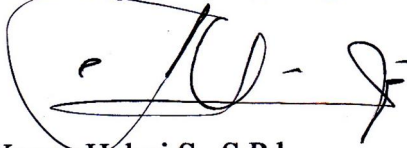
Universitas Negeri Yogyakarta

		lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara, ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman disekitar sekolah.	
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa serta ada ruang indosiar disediakan untuk para guru dan/atau karyawan untuk membuat minuman/makanan. Selain itu ada kamar mandi, ruang gudang.	

Yogyakarta, 16 September 2015

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Cangkringan,



Yunan Helmi S., S.Pd.

NIP 19701206 199403 1 007

Yang Membuat,



Aan Pambudi

NIM 12405241051

Lampiran 6.
Lembar Observasi
Kelas



OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1
untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Aan Pambudi Pukul : 12.15 - 14.30 WIB
NIM : 12405241051 Tempat Praktik : SMAN 1 Cangkringan
Tanggal Observasi : 11 Agustus 2015 Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pend. Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada, baik dan lengkap
	2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, cukup baik
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Mengkondisikan kelas, mempresensi, dan memberikan apersepsi
	2. Penyajian materi	Sistematis, dari awal materi, kemudian penutup
	3. Metode pembelajaran	Ceramah dan diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia dan terkadang diselingi dengan bahasa daerah (jawa)
	5. Penggunaan waktu	Pembagian dan pengkondisiannya sesuai dengan kondisi peserta didik
	6. Gerak	Ke seluruh ruangan dan atraktif
	7. Cara memotivasi siswa	Memberikan pandangan ke depan dalam dunia kerja atau kuliah
	8. Teknik bertanya	Aktif dan baik, dapat memotivasi peserta didik
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, disesuaikan dengan karakter peserta didik
	10. Penggunaan media	Menggunakan buku pelajaran, terkadang menggunakan media powerpoint
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Memberikan soal latihan dan atau ulangan
	12. Menutup pelajaran	Sedikit merangkum materi pada hari itu, dan salam
C.	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Cukup ramai, tetapi masih bisa terkondisikan
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Ramai, cenderung bebas, tetapi masih dalam batas kesopanan

Yogyakarta, September 2015

Guru Pembimbing,

Susi Juniatun, S.Pd

NIP 19720621 199802 2 006

Mahasiswa PPL,

Aan Pambudi

NIM 12405241051

Lampiran 7.

Silabus

S I L A B U S

Nama sekolah : SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/jurusan : XI/IPS
Semester : Gasal
Alokasi waktu : 10 x 45 menit
Standar Kompetensi : Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

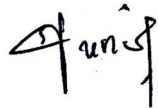
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indicator	Nilai-nilai pendidikan karekter	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber/bahan alat
1.1 Menjelaskan Pengertian fenomena Biosfer	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian fenomena biosfer • Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu menganalisis kembali pengertian fenomena biosfer dari beberapa referensi • Secara kelompok , diskusi tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna <p>Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi tentang konsep biosfer dari berbagai sumber • Secara kelompok menggali informasi faktor-faktor yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer • Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna. 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur • Kerja keras • Cinta tanah air • Toleransi • Demokratis 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Pilihan Berganda ,Uraian • Non Tes Lembar pengamatan. 	2 x 45 menit	<p><u>Sumber:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat.2007.<i>Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA</i>. Bandung: Grafindo Media Pratama. - K. Wardiyatmoko. 2012. <i>Geografi untuk SMA Kelas XI</i>. Jakarta: Erlangga - Yusman Hestiyanto. 2010. <i>Geografi 2 SMA</i>

		<p>mempengaruhi persebaran makhluk hidup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi faktor-faktor abiotik yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna. <p>Kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT) Secara kelompok mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna di dunia yang dibedakan menjadi biotik dan abiotik.</p>					<p><i>kelas XI. Jakarta: Yudhistira</i></p>
1.2 menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran hewan dan tumbuhan dunia • Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan 	<p>Tatap Muka</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Secara kelompok mengidentifikasi sebab-sebab, dampak, dan upaya untuk mengatasi kerusakan hewan yang ada di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Jujur • Peduli lingkungan • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Pilihan Berganda • Non Tes Tugas Individu Tugas Kelompok Lembar pengamatan sikap 	8 x 45 menit	<p><u>Sumber:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat.2007.<i>Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA</i>. Bandung: Grafindo Media Pratama. - K. Wardiyatmoko. 2012. <i>Geografi untuk</i>

	<p>kondisi fisik lingkungannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan 	<p>Tugas Terstruktur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu membuat peta persebaran fauna di permukaan bumi. <p>Kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara individu membuat teka-teki silang yang berisikan materi persebaran hewan dan tumbuhan 	<p>kondisi fisik lingkungannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan diskusi tentang penyebab, dampak dan upaya dalam mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan. 				<p><i>SMA Kelas XI. Jakarta: Erlangga</i> Yusman Hestiyanto. 2010. <i>Geografi 2 SMA kelas XI. Jakarta: Yudhistira</i></p>
--	---	---	---	--	--	--	--

Cangkringan, September 2015

Guru Pembimbing,



Susi Juniaturun, S.Pd

NIP 19720621 199802 2 006

Mahasiswa PPL,



Aan Pambudi

NIM 12405241051

Lampiran 8.

RPP

Kelas XI IPS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PERTEMUAN 1

A. IDENTITAS

Satuan pendidikan	: SMA N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: XI IPS/Gasal
Standar Kompetensi	: 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indicator	: <ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.- <i>Menumbuhkan cinta tanah air melalui berfikir, bersikap dan berbuat terhadap fenomena biosfer yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa</i>- <i>Toleransi dan demokratis dalam tanya jawab (seperti menghargai setiap pendapat, tidak memaksakan kehendak, mengajukan pendapat/ide dengan santun)</i>
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi 4 faktor abiotik yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna
2. Mengidentifikasi faktor biotic yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna
3. Menunjukkan bahwa faktor iklim berpengaruh terhadap adaptasi fauna
4. Menjelaskan faktor penyebab ketidakcocokan sebaran hewan dengan kondisi daerah yang ditempati

5. Menunjukkan contoh faktor non fisik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi
6. Mengidentifikasi jenis tumbuhan yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi
7. Mengidentifikasi jenis tumbuhan yang cocok hidup di wilayah pantai
8. Mengklasifikasi sebaran vegetasi berdasarkan iklim matahari dan ketinggian di muka bumi
9. Menyebutkan jenis hutan yang menyusun bioma tropic
10. Mengidentifikasi minimal 4 kelompok vegetasi penyusun hutan tropic basah
11. Menyebutkan salah satu tumbuhan pemanjat (liana) pada hutan tropic
12. Menjelaskan pengaruh curah hujan terhadap sebaran vegetasi dari Jawa Barat yang berupa hutan tropis sampai ke Nusa Tenggara
13. Menunjukkan wilayah terdapatnya tumbuhan cendana
14. Mengidentifikasi jenis tumbuhan yang persebarannya oleh tindakan manusia

C. MATERI AJAR

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna sebagai berikut:

1. Faktor abiotik (iklim), yaitu terdiri dari unsure-unsur sebagai berikut:
 - a. Suhu, kondisi suatu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan tumbuh-tumbuhan dan hewan, karena jenis spesies tertentu memiliki persyaratan suhu lingkungan yang ideal atau suhu optimum bagi kehidupannya. Suhu bagi tumbuhan merupakan faktor pengontrol bagi persebaran sesuai dengan letak lintang, ketinggian dan sebagainya.
 - b. Kelembaban udara, berpengaruh langsung terhadap kehidupan tumbuhan. Berdasarkan tingkat kelembaban lingkungan habitatnya, dunia tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi 4, yaitu Xerophyta, Mezophyta, Hygrophyta dan Tropophyta.
 - c. Angin, sangat membantu dalam proses penyerbukan atau pembuahan beberapa jenis tumbuhan sehingga proses regenerasi tumbuhan dapat berlangsung.
 - d. Curah hujan, untuk memenuhi kebutuhan air, tumbuh-tumbuhan sangat tergantung pada curah hujan dan kelembaban udara. Banyak sedikitnya curah hujan di suatu tempat akan membentuk karakter

yang khas bagi formasi-formasi vegetasi di muka bumi. Kekhasan jenis-jenis vegetasi, dapat mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu, karena tumbuh-tumbuhan merupakan produsen yang menyediakan makanan bagi hewan.

- e. Keadaan tanah (edafik), humus tanah, ukuran butiran tanah (tekstur), tingkat kegemburan, mineral hara (mineral organik), air tanah dan kandungan tanah. Tanah merupakan hasil pelapukan batuan yang banyak mengandung unsure-unsur kimia yang dibutuhkan oleh tumbuhan.
- f. Relief, tinggi rendahnya permukaan bumi mempengaruhi pada penyinaran matahari (faktor fisiografis). Kemiringan suatu tempat mempengaruhi arah datangnya sinar matahari. Lereng yang menghadap sinar matahari memiliki tumbuhan yang lebih rapat dan bervariasi jenisnya jika dibandingkan dengan lereng yang membelakangi sinar matahari. Sedangkan ketinggian tempat mempengaruhi suhu secara vertikal yang berpengaruh terhadap persebaran tumbuhan secara vertikal.
- g. Air, peranan air adalah membantu melarutkan dan mengangkat mineral-mineral dalam tanah sehingga mudah diserap oleh tumbuhan. Keadaan air erat kaitannya dengan curah hujan sedangkan curah hujan sangat dipengaruhi oleh iklim suatu daerah yang bersangkutan.

2. Faktor biotic

- a. Manusia, tindakan manusia dapat mengubah bentangan alam yang sudah ada. misalnya tanah tandus menjadi daerah hutan, hutan menjadi daerah pertanian, dan dengan kemajuan teknologi modern yang diciptakan oleh manusia mampu melestarikan kehidupan tumbuhan dan hewan bahkan dapat pula merusaknya. Selain itu untuk memenuhi setiap kebutuhannya, manusia menyebarkan tumbuhan budidaya dari satu tempat ke tempat lain.
- b. Hewan, peranan hewan dalam penyebaran makhluk hidup misalnya serangga membantu proses penyerbukan. Sedangkan burung, kelelawar dan tupai dapat membantu penyebaran biji tumbuhan dari satu wilayah ke wilayah lain.
- c. Tumbuhan, tumbuhan yang besar merupakan pelindung bagi tumbuhan kecil lain yang berada di bawahnya. Selain itu, tumbuhan besar dapat dimanfaatkan oleh tumbuhan parasit yang hidup menempel di batang pohonnya, seperti anggrek, pakis dan benalu.

- d. Bakteri pengurai, bakteri seporofit yang terdapat di dalam tanah membantu menghancurkan sisa tumbuhan dan hewan sehingga dapat menjadi humus yang subur dan bermanfaat untuk tumbuhan disekitarnya.
- 3. Sebaran vegetasi berdasarkan iklim matahari dan ketinggian di muka bumi terdiri atas hutan tropis, hutan musim, savanna, taiga dan tundra.
- 4. Tipe bioma tropic terdiri atas sejumlah hutan, yaitu hutan tropic basah, hutan tropic dengan irama musiman yang terdiri dari hutan musim, hutan sabana dengan semak berduri, sabana dan padang rumput.
- 5. Tipe bioma tropic basah tersusun atas 6 kelompok jenis tumbuhan yaitu:
 - a. Pohon-pohon hutan yang membentuk tudung atau kanopi
 - b. Tumbuhan pemanjat atau liana, membelit dan memanjat pohon lain. Contohnya rotan.
 - c. Epifit, tumbuhan yang melekat pada batang, cabang, ranting tumbuhan lain. Contohnya paku-pakuan, anggrek.
 - d. Pohon pencekik, awalnya epifit, setelah besar akarnya menjulur ke tanah lama-lama mencekik pohon inangnya, akhirnya inangnya mati.
 - e. Sapritif, tumbuhan yang mendapat zat hara dari tumbuhan lain yang mati. Misalnya cendawan atau jamur.
 - f. Parasit, parasit setengah atau semi parasit misalnya benalu. Akarnya menghisap makanan inangnya tetapi masi berfotosintesis. Parasit penuh misalnya rafflesia arnloldi yang tumbuh pada akar liana, tidak berdaun atau berbatang tanpa klorofil, bunganya langsung tumbuh dari akar inangnya.

D. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Ceramah
- 2. Demonstrasi
- 3. Tanya jawab

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Alokasi waktu	Ket.
1.	Pembukaan Membuka kegiatan pembelajaran dalam hal ini termasuk salam, berdoa, dan presensi peserta didik. Kemudian kegiatan selanjutnya: <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Orientasi</i>: memusatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran b. <i>Apersepsi</i>: mengingatkan peserta didik mengenai tugas tentang faktor-faktor yang 	10 menit	

	<p>mempengaruhi keberadaan flora dan fauna</p> <p>c. <i>Motivasi:</i> menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari.</p>		
2.	<p>Kegiatan inti:</p> <p><i>Eksplorasi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Mengulas secara singkat faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora-fauna di dunia yang sebelumnya ditugaskan kepada peserta didik. Menjelaskan klasifikasi sebaran vegetasi berdasarkan iklim matahari dan ketinggian di muka bumi. <p><i>Elaborasi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Peserta didik menggali informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan persebaran flora dan fauna yang sudah ditugaskan pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menganalisis materi yang ada di bumi berdasarkan iklim matahari Mengidentifikasi tipe bioma tropik <p>Konfirmasi:</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan umpan balik positif dan penguatan materi yang didiskusikan peserta didik sebelumnya Menjelaskan materi yang kurang dimengerti <p><i>Toleransi dan demokratis dalam tanya jawab (seperti menghargai setiap pendapat, tidak memaksakan kehendak, mengajukan pendapat/ide dengan santun)</i></p>	65 menit	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi hasil belajar dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Menutup kegiatan pembelajaran 	15 menit	

F. SUMBER BELAJAR

Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat.2007.*Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

K. Wardiyatmoko. 2012. *Georafi untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Yusman Hestiyanto. 2010. *Geografi 2 SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira

G. PENILAIAN

1. Jenis penilaian
- Tes: tertulis
- Non tes: lembar pengamatan
2. Bentuk
- Pilihan berganda
- Lembar pengamatan

Kisi-kisi soal:

Indicator pencapaian kompetensi (IPK)	No. TP	Tujuan Pembelajaran (TP)	Bentuk soal	No. soal
Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	1	Mengidentifikasi 4 faktor abiotik yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	PG	1
	2	Mengidentifikasi faktor biotic yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	PG	2
	3	Menunjukkan contoh bahwa faktor iklim berpengaruh terhadap adaptasi flora dan fauna	PG,	3,4
	4	Menjelaskan faktor penyebab ketidakcocokan sebaran flora dan fauna dengan daerah yang ditempati	PG	5
	5	Menunjukkan contoh faktor non fisik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi	PG	6
	6	Mengidentifikasi jenis tumbuhan yang cocok hidup di wilayah pantai	PG	7
	7	Mengklasifikasi sebaran vegetasi berdasarkan iklim matahari dan ketinggian di muka bumi	PG	8
	8	Menyebutkan jenis hutan yang menyusun bioma tropik	PG	9
	9	Mengidentifikasi minimal 4 kelompok vegetasi penyusun hutan tropic basah	PG	10
	10	Menyebutkan salah satu tumbuhan pemanjat (liana) pada hutan tropic	PG	11
	11	Menjelaskan pengaruh curah hujan terhadap sebaran vegetasi dari Jawa Barat yang berupa hutan	PG	12

		hujan tropis sampai ke Nusa Tenggara		
	12	Menunjukkan wilayah terdapatnya tumbuhan cendana	PG	13
	13	Mengidentifikasi jenis tumbuhan persebarannya yang oleh tumbuhan manusia	PG	14

3. Lembar soal penilaian

a. Tes tertulis:

Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang paling tepat !

- 1) Faktor abiotik yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna adalah
 - a. Tanah, air, manusia
 - b. Iklim, edafik, relief dan angin
 - c. Hujan, angin, awan, kelembaban
 - d. Xerophytes, saprophyte, iklim dan air
 - e. Iklim, edafik, relief dan air
- 2) Faktor biotic yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna adalah
 - a. Flora, fauna, bakteri, manusia dan bahan anorganik tanah
 - b. Hewan, tumbuhan, bakteri pengurai, dan manusia
 - c. Flora, fauna, saprophyte, manusia, bahan oragnik
 - d. Tumbuhan, manusia, vegetasi, bakteri, virus, edafik
 - e. Hewan, tumbuhan, dan vegetasi disuatu tempat
- 3) Tanaman di daerah kutub yang dinging memiliki bentuk daun seperti jarum yang cenderung berbeda dengan daerah tropis yang bentuk daunnya lebar. Hal tersebut dipengaruhi oleh
 - a. Manusia
 - b. Relief
 - c. Iklim
 - d. Edafik
 - e. Fauna
- 4) Beruang di Alasaka cenderung memiliki bulu tebal, sedangkan beruang di Indonesia mempunyai bulu yang tipis. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh faktor
 - a. Edafik

- b. Iklim
 - c. Fauna
 - d. Manusai
 - e. Relief
- 5) Persebaran hewan karena tidak cocok dengan kondisi daerah yang ditempati disebabkan oleh
- a. Bencana
 - b. Persediaan air
 - c. Perubahan habitat
 - d. Perubahan suhu
 - e. Pemanasan global
- 6) Berikut ini adalah faktor non fisik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah
- a. Iklim
 - b. tanah
 - c. relief
 - d. air
 - e. manusia
- 7) Jenis vegetasi yang cocok hidup di wilayah pantai adalah
- a. Kelapa dan enau
 - b. Conifer dan kelapa
 - c. Mangrove dan nipah
 - d. Enau dan nipah
 - e. Jati mas dan akasia
- 8) Sebaran vegetasi berdasarkan iklim matahari dan ketinggian di muka bumi terdiri atas
- a. Hutan tropis, hutan musim, savanna, dan tundra
 - b. Hutan tropic, hutan musim, stepa dan tundra
 - c. Hutan tropic, hutan musim, savanna, dan stepa
 - d. Hutan tropic, hutan musim, savanna dan stepa
 - e. Hutan tropic basah, hutan musim tropic, dan hutan sabana
- 9) Jenis hutan yang menyusun bioma tropic adalah
- a. Hutan musim, hutan savan, stepa, tundra, dan taiga
 - b. Hutan tropic basah, hutan tropic musiman
 - c. Hutan sabana dengan semak berduri, hutan peluruh
 - d. Stepa, tundra, sabana, dan padang rumput
 - e. Hutan tropic basah, hutan musim tropic, hutan sabana

- 10) Kelompok vegetasi penyusun hutan tropis basah adalah
- Pohon-pohon hutan, liana, epifit, pohon pencekik, dan pohon peluruh
 - Pohon-pohon hutan, liana, epifit, saprophyte, pohon pencekik, parasit
 - Epifit, sprofif, pohon pencekik, parasit, pohon peluruh, dan lumut
 - Xerophytes, epifit, saprophyte, pohon pencekik, parasit, dan pohon peluruh
 - Pohon berkanopi, pohon pemanjat, xerophytes, epifit, saprophyte, konifer
- 11) Jenis tumbuhan pemanjat pada hutan tropis basah yang mencolok adalah
- Anggrek
 - Lumut pohon
 - Benalu
 - Liana
 - Rotan
- 12) Perubahan vegetasi dari Jawa Barat yang berupa hutan tropis sampai ke Nusa Tenggara yang berupa savanna disebabkan oleh
- Tipe iklim Nusa Tenggara Af
 - Variasi iklim di Indonesia
 - Curah hujan semakin ke arah timur berkurang
 - Nusa Tenggara terdiri atas Kepulauan
 - Tanah di Nusa Tenggara tandus
- 13) Tumbuhan cendana banyak dijumpai di
- Kalimantan barat
 - Sumatera dan nias
 - Jawa dan Madura
 - Nusa Tenggara
 - Papua barat
- 14) Perhatikan beberapa data tumbuhan berikut!
- Teh, kopi
 - Tebu, sagu
 - Karet, kina
 - Pinus, kina

v. Kelapa sawit, padi

Berdasarkan data tersebut di atas maka tumbuhan yang persebarannya dipengaruhi oleh tindakan manusia

- a. i,ii,iii
- b. ii, iii, iv
- c. i, iii, iv
- d. i,iii,v
- e. ii, iv, v

4. Kunci jawaban

- 1) E

2) B

3) C

4) B

5) C

6) E

7) C
- 8) A

9) E

10) B

11) E

12) C

13) D

14) D

5. Pedoman penilaian

Tes tertulis:

Soal PG : tiap nomor jawaban benar skor: 2.5, maka skor maksimal: 35

Nilai AKhir (NA): $\frac{\sum skor\ pencapaian}{\sum skor\ maksimu} \times 100$

Format Lembar Pengamatan Sikap Pendidikan Karakter

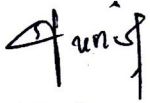
No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Kerjasama				Tanggung jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin			
1		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					

Keterangan:
A : sangat baik

B : Baik
C : Cukup
D : Kurang

Cangkringan, 16 September 2015

Guru Pembimbing,



Susi Juniatus, S.Pd

NIP 19720621 199802 2 006

Mahasiswa PPL,



Aan Pambudi

NIM 12405241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
PERTEMUAN KE-2

A. IDENTITAS

Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas /Semester : XI IPS/ Gasal
Satandar kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer
Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Indikator :

- Mengidentifikasi sebaran tumbuhan di permukaan bumi
- *Memiliki sikap peduli lingkungan (sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi) dan bertanggung jawab (terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa) terhadap fenomena biosfer.*

Alokasi waktu : 1 x 45 menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengidentifikasi 3 ciri hutan hujan tropis.
2. Menyebutkan jenis vegetasi yang terdapat di daerah iklim sedang.
3. Membedakan antara sabana dengan steppa
4. Mengidentifikasi 3 karakteristik pohon pada hutan musim tropis
5. Menyebutkan minimal 4 negara yang memiliki hutan musim tropis
6. Mengidentifikasi karakteristik bioma gurun

C. MATERI AJAR

Persebaran flora di permukaan bumi

Flora adalah segala jenis tumbuhan yang terdapat pada suatu tempat dan merupakan kekayaan alam tempat tersebut. Jenis tumbuh-tumbuhan yang ada pada suatu wilayah belum tentu terdapat di wilayah lain. Kondisi ini disebabkan oleh keberadaan suatu tumbuhan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tumbuh dan berkembang. Faktor-faktor yang menentukan persebaran flora adalah iklim, relief, tanah dan campur tangan manusia. Atas dasar iklim di muka bumi ada 4 wilayah yang dapat dipergunakan untuk mengklasifikasikan jenis flora yaitu:

a. Daerah beriklim tropis

Terletak pada 0 hingga 23,5⁰ lintang utara dan selatan. Di wilayah ini terdapat 4 tipe vegetasi, yaitu:

1) Hutan hujan tropis

Hutan jenis ini sebagian besar terdapat di 0-10 lintang utara maupun selatan. Hutan hujan tropis mempunyai vegetasi yang sangat beragam. Dalam satu hektar lahan hutan hujan tropis dapat ditemukan 400 spesies tumbuhan. Iklim di daerah ini berciri suhu udara, kelembaban udara yang tinggi dan hujan turun sepanjang tahun. Hal ini memungkinkan pohon tumbuh pada setiap musim.

Wilayah utama hutan hujan tropis adalah :

- Basin Amazon di Amerika Selatan
- Basin Zaire di Afrika
- Asia Tenggara, seperti Malaysia, Indonesia. Hutan hujan tropis terdiri atas tumbuhan berdaun lebar dan berbatang besar, semak belukar dan tumbuhan yang merambat berbatang sulur. Berikut ini karakteristik pohon di hutan hujan tropis:
 - Daunnya lebar dan ujungnya runcing, ujung daun yang runcing memudahkan air hujan menetes ke bawah.
 - Secara umum pohonnya besar dan berkayu keras, sedangkan ranting-ranting banyak terdapat di bagian atas.
 - Beberapa jenis pohon memiliki akar penyangga pohon yang tinggi dan letaknya tidak terlalu dalam.
 - Memiliki bunga berwarna-warni atau buah yang harum baunya.

2) Hutan musim tropis

Tersebar diantara 10-23,5⁰ Lu dan Ls. Hutan ini berada di wilayah yang memiliki perbedaan antara musim hujan dan musim kemarau yang jelas, cenderung menggugurkan daunnya pada musim kemarau dan berupa pohon berkayu keras seperti jati, mahoni, dan pinus. Hutan musim tropis terdapat di daerah yang beriklim muson tropis, India, Bangladesh, Thailand, Kamboja, Myanmar, Cina bagian selatan, Australia bagian utara, Afrika bagian tengah, Amerika Selatan dan Indonesia. Karakteristik pohon di hutan musim tropis adalah sebagai berikut:

- Memiliki daun yang lebar dan ujungnya runcing
- Pada musim kering, pohonya beradaptasi dengan cara menggugurkan daun-daunya.
- Memiliki akar yang dalam

3) Hutan sabana tropis

Terdiri atas padang rumput yang sana-sini terdapat pohon kecil dan semak-semak yang menyebar tidak merata. Terdapat di Negara Afrika, Australia dan Indonesia.

4) Hutan mangrove (bakau)

Banyak terdapat di sepanjang pantai di daerah beriklim tropis. Terdapat di wilayah Australia, Afrika Barat, dan Asia Tenggara termasuk Indonesia.

b. Daerah beriklim sedang

1) Hutan gugur daun (hutan peluruh)

Berada di antara 30-45⁰ Lu dan Ls ekuator. Hutan gugur daun terdapat di sebagian Amerika Serikat, Eropa, Jepang, bagian timur Australia dan Selandia baru. Jenis pohonya berkayu, seperti maple, elm, dan oak. Iklim sedang memiliki empat musim yaitu musim semi, musim panas, musim gugur dan musim dingin.

2) Hutan berdaun jarum

Berada antara 40-65⁰ Lu, tersebar di Eropa bagian utara, Asia, dan Amerika Utara. Hutan gugur daun terdapat di daerah yang beriklim continental lembab dan subartik. Pohon-pohonya memiliki ketinggian yang sama, berbentuk kerucut menghalangi sinar matahari mencapai bagian bawah hutan dan terdiri atas pohon berkayu lunak seperti pinus, cedar dan cemara.

3) Padang rumput

- Vegetasi yang dominan adalah rumput-rumputan, tersebar di daerah yang beriklim basah seperti Amerika Selatan, Afrika Selatan, Amerika Utara dan Asia. Di Amerika Selatan padang rumput ini disebut pampas, di Afrika Selatan disebut Veldt, di Amerika Utara disebut prairie dan di Asia disebut Steppa.
- 4) Vegetasi di daerah gurun
- Gurun merupakan wilayah yang curah hujanya lebih sedikit dari evaporasi, terdapat diantara lintang 15-40° Lu dan Ls. Vegetasinya mampu beradaptasi dengan kondisi gurun yang disebut Xerophyta. Contohnya kaktus.
- c. Daerah beriklim dingin atau tundra
- Tundra merupakan daerah yang tandus dan dingin dengan suhu udara antara 0-10° C. tundra berada di wilayah sekitar lingkungan kutub utara (Arktik) yaitu 66,5° Lu. Jenis vegetasinya sangat terbatas, seperti semak dan lumut yang tumbuh pada musim panas.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan
1.	Pembukaan Membuka kegiatan pembelajaran dalam hal ini termasuk salam, berdoa, dan presensi peserta didik. Kemudian kegiatan selanjutnya: <ol style="list-style-type: none"> <i>Orientasi</i>: memusatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran <i>Apersepsi</i>: menanyakan pengetahuan peserta didik tentang materi untuk sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi <i>Motivasi</i>: menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari. 	5 menit	
2.	Kegiatan inti: <i>Eksplorasi</i> : <ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang persebaran flora di muka bumi dari berbagai sumber Secara bersama-sama menggali informasi 	30 menit	Ceramah, tanya jawab

	<p>persebaran flora di muka bumi berdasarkan iklim</p> <p><i>Elaborasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi macam-macam flora berdasarkan faktor iklim yang ada di muka bumi- Guru memberi kesempatan untuk berpikir dan menganalisis materi diskusi yang diberikan <p><i>Konfirmasi:</i></p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberikan umpan balik positif dan penguatan materi yang didiskusikan peserta didik sebelumnya- Menjelaskan materi yang kurang dimengerti		
3.	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan refleksi hasil belajar dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti- Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik- Buat Teka-teki silang dengan tema persebaran flora dan fauna, aspek yang dinilai adalah kualitas dan kuantitas (2 minggu)- Menutup kegiatan pembelajaran	10 menit	Tugas Mandiri Tidak Terstruktur

F. SUMBER BELAJAR

Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat.2007.*Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

K. Wardiyatmoko. 2012. *GeorafI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Yusman Hestiyanto. 2010. *Geografi 2 SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira

G. PENILAIAN

1. Jenis penilaian
 - a. Tes: tertulis
 - b. Non tes: lembar pengamatan
 - c. Non tes: tugas individu
2. Bentuk
 - a. Soal pilihan ganda
 - b. Laporan tugas siswa
 - c. Lembar pengamatan
3. Lembar soal penilaian

a. Tes tertulis

Kisi-kisi soal:

No. IPK	Indicator pencapaian kompetensi (IPK)	No. TP	Tujuan pembelajaran (TP)	Bentuk soal	No. soal
1	Mengidentifikasi sebaran tumbuhan di permukaan bumi	1	Mengidentifikasi 3 ciri hutan hujan tropis	PG	1
		2	Menyebutkan jenis vegetasi yang terdapat di daerah beriklim sedang	PG	2
		3	Membedakan antara sabana dan steppa	PG	3
		4	Mengidentifikasi 3 karakteristik pohon pada hutan musim tropis	PG	4
		5	Menyebutkan minimal 4 negara yang memiliki hutan musim tropis	PG	5
		6	Mengidentifikasi karakteristik bioma gurun	PG	6
		7	Mengidentifikasi karakteristik flora di daerah beriklim tundra	PG	7

Soal-soal Tes

Pilihlah jawaban yang paling tepat

1) Perhatikan pernyataan berikut!

- i. Curah hujan rata-rata 2000 mm/tahun
- ii. Terdapat semak berduri yang bersifat xerofit
- iii. Kelembaban mencapai lebih 80%
- iv. Suhu rerata tahunan 15 C sampai 18 C
- v. Pohonnya selalu menghijau

Ciri-ciri hutan tropis terdapat pada nomor

- a. i, ii, iii
- b. i, iii, v
- c. ii, iv, v
- d. i, iii, iv
- e. ii, iii, v

2) Vegetasi yang terdapat di daerah iklim sedang adalah

- a. Hutan peluruh, hutan campuran, semak berduri, tumbuhan epifit

- b. Hutan berdaun jarum, hutan musim, padang lumut, padang lumut, hutan berkanopi/tudung
 - c. Vegetasi gurun, padang rumput, padang lumut, hutan bakau
 - d. Hutan hujan musim yang dingin, hutan conifer, semak belukar
 - e. Hutan peluruh, hutan conifer, hutan berdaun keras regas
- 3) Perbedaan antara sabana dengan steppa antara lain
- a. Sabana terdiri dari rumput yang pendek, pada steppa masih dijumpai pohon ynag tinggi
 - b. Steppa terdiri atas rumput yang pendek, pada saban masih dijumpai pohon yang tinggi
 - c. Sabana terdiri atas hamparan rumput dan lumut, pada steppa berupa padang rumput saja
 - d. Sabana hanya terdapat di daerah beriklim semi arid sedangkan steppa terdapat di wilayah humid
 - e. Sabana terdiri atas rumput yang diselingi semak berduri, pada steppa, hamparan rumput masih ada pohon yang tinggi
- 4) Perhatikan pernyataan berikut!
- i. Memiliki daun yang lebar dan ujungnya runcing
 - ii. Pada musim kering pohonnya beradaptasi dengan cara menggugurkan daun-daunnya
 - iii. Memiliki akar yang dalam
 - iv. Jenis tumbuhannya heterogen dan komunitasnya sangat kompleks
 - v. Flora tumbuh subur, tinggi dan banyak cabang dengan daun lebat sehingga membentuk tudung (kanopi), berdaun lebar dan selalu menghijau

Karakteristik pohon pada hutan musim tropis adalah nomor

- a. I,ii, iii
 - b. I, iii, v
 - c. Ii, iv, v
 - d. I, iii, iv
 - e. Ii, iii, v
- 5) Berikut ini adalah negara-negara yang memiliki hutan musim trpois, yaitu
- a. India, Bangladesh, Thailand, Kamboja, Mongolia, Nepal
 - b. Myanmar, China bagian selatan, Australia bagian tengah, Afrika selatan

- c. Amerika selatan sampai Mexico. Canada bagian selatan dan Indonesia
 - d. Thailand, Kamboja, Mongolia, Nepal, Malaysia, dan Indonesia
 - e. Amerika Selatan, Thailand, Kamboja, Myanmar, China Selatan
- 6) Daerah yang memperoleh curah hujan kurang dari 25 cm/tahun dengan amplitudo suhu harian sangat ekstrim, tumbuhannya bersifat xerofit. Merupakan bioma
- a. Gugur
 - b. Tundra
 - c. Musim
 - d. Taiga
 - e. Gurun
- 7) Tumbuhan yang hanya bisa tumbuh pada musim panas dan memiliki jumlah yang terbatas adalah cirri salah satu jenis bioma yang adadi muka bumi, yaitu
- a. Gugur
 - b. Tundra
 - c. Musim
 - d. Taiga
 - e. Gurun

Kunci jawaban:

- 1) B
- 2) E
- 3) A
- 4) A
- 5) E
- 6) E
- 7) C

4. Pedoman penilaian

a. Tes tertulis:

Soal PG : tiap nomor jawaban benar skor: 5, maka skor maksimal: 35

Nilai AKhir (NA): $\frac{\sum skor\ pencaapaian}{\sum skor\ maksimu} \times 100$

b. Kegiatan mandiri tidak terstruktur

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		2	4	6
1	Mengumpulkan tugas dengan tepat			
2	Jumlah soal dan kualitas soal			
	Jumlah			
	Jumlah skor keseluruhan			

Keterangan:

Skor minimum: 4

Skor maksimu: 12

Skor : 2, artinya tidak lengkap (data <5 point), pengumpulan terlambat

Skor : 4, artinya data 5-9 point, tetapi pengumpulan tepat waktu

Skor : 6, artinya data lengkap dan waktu pengumpulan tepat waktu

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\sum skor\ pencaapaian}{\sum skor\ maksimum} \times 100$

c. Format Lembar Pengamatan Sikap Pendidikan Karakter

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Kerjasama				Tanggung jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin			
1		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					

Cangkringan, 16 September 2015

Guru Pembimbing,

Susi Juniatus, S.Pd

NIP 19720621 199802 2 006

Mahasiswa PPL,

Aan Pambudi

NIM 12405241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

PERTEMUAN KE-3

A. IDENTITAS

- Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
- Mata Pelajaran : Geografi
- Kelas /Semester : XI IPS/ Gasal
- Satandar kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer
- Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
- Indikator :
- Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi
 - Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia
 - Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan.
 - Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan tumbuhan
 - *Memiliki sikap peduli lingkungan (sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi) dan bertanggung jawab (terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa) terhadap fenomena biosfer.*
- Alokasi waktu : 2 x 45 menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Mengungkap kembali klasifikasi sebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallacea

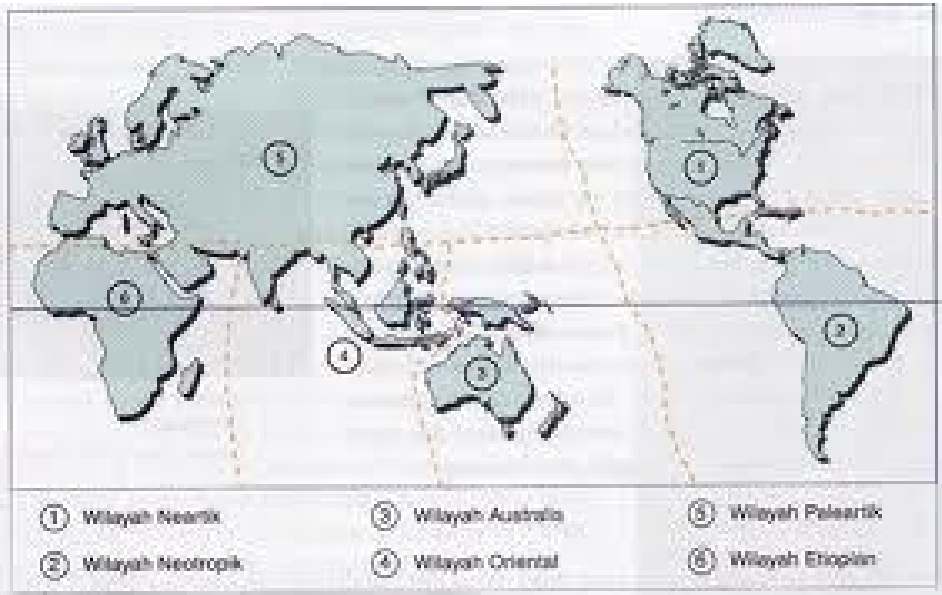
2. Menunjukkan wilayah Neotropik pada sebuah peta
3. Menunjukkan wilayah batas tipe fauna Palearktik dengan Ethiopian
4. Menyebutkan tiga macam fauna yang termasuk kelompok oriental hidup di Indonesia
5. Mengidentifikasi minimal 3 jenis vegetasi yang terdapat di Indonesia
6. Menunjukkan 3 wilayah sebaran fauna di Indonesia berdasarkan garis Wallacea dan garis Weber
7. Menjelaskan bahwa ada hubungan antara garis wilayah fauna dengan wilayah secara geologis menurut Wallacea.
8. Menyebutkan 3 contoh macam hewan tipe Australis
9. Menunjukkan 3 contoh fauna tipe Asiatis
10. Menunjukkan 3 contoh fauna tipe peralihan
11. Menjelaskan perbedaan fauna Indonesia barat dengan Indonesia timur

C. MATERI AJAR

1. *Persebaran fauna di muka bumi*

Dapat dikelompokkan menjadi 8, yaitu:

- a. Paleartik, merupakan fauna yang berada di daratan Asia Utara, Eropa, Aafrika Utara dan bagian barat pegunungan Himalaya. Jenis faunanya antara lain unta, ayak, dan burung bersiul
- b. Oriental, merupakan jenis fauna yang berada di kawasan Asia Selatan dan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Jenis faunanya antara lain orang utan, gibbon, kancil, burung berparuh lebar dan burung bersiul.
- c. Neotropikal, merupakan jenis fauna yang berada di Amerika Selatan, India barat, Amerika Tengah dan sekitar pantai Mexico. Jenis faunanya antara lain kungkung, armadillo, dan tinamous.
- d. Neartik, merupakan jenis fauna di daratan Amerika Utara sampai dengan dataran tinggi Mexico. Jenis faunanya antara lain antelop bertanduk cabang tiga, tupai, kalkun, burung biru dan jungko.
- e. Australian merupakan jenis fauna yang berada di daratan Australia, Selandia baru, Indonesia bagian timur dan Papua Nugini. Jenis faunanya antara lain marsupial, monotreama, burung cendrawasih, burung penghisap madu, kakaktua, dan burung kauari.
- f. Ethiopian, merupakan fauna daratan Afriak Selatan, gurun sahara, Malagasi, dan wilayah Arab bagian Selatan. Jenis faunanya antara lain gorilla, simpanse, hippopotamus, beruang, unta, dan kolibri.



2. *Persebaran flora di Indonesia*

- a. Hutan hujan tropis

Tersebar di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Sumatera dan Papua. Cirri-ciri hutan hujan tropis :

- 1) Jenis tumbuhannya heterogen dan komunitasnya sangat kompleks
 - 2) Flora tumbuh subur, tinggi dan banyak cabang dengan daun lebat sehingga membentuk tudung (kanopi), berdaun lebar dan selalu menghijau.
 - 3) Terdapat banyak pohon-pohon besar, tanaman merambat berkayu (liana) dan epifit, seperti paku-pakuan dan anggrek yang biasa tumbuh di pohon-pohon.
 - 4) Hutan ini kaya akan berbagai Jenis hewan avertebrata dan vertebrata.
 - 5) Akibat adanya kanopi terbentuk iklim mikro di dalam hutan dan iklim makro di luar hutan.
- b. Hutan musim tropis
- 1) Terdapat di daerah yang beriklim tropis dengan periode musim hujan dan kemarau yang jelas.
 - 2) Terdiri atas satu jenis tumbuhan (homogen), seperti pohon jati.
 - 3) Tersebar di wilayah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Nusa Tenggara
- c. Hutan mangrove (bakau)
- 1) Tumbuh di daerah pantai. Daunnya berwarna hijau dan berkembang biak di daerah lumpur yang masih dalam jangkauan pasang surut air laut.
 - 2) Pohon bakau memiliki akar yang menjulang di atas permukaan air pada saat air laut surut dan tenggelam pada saat air laut pasang.
 - 3) Tersebar di pantai Utara Pulau Jawa, pantai Papua, Pantai Sumatera bagian timur, pantai Kalimantan barat dan pantai Kalimantan Selatan.

d. Padang rumput

Di Indonesia terdapat di daerah yang bermusim kamarau panjang, curah hujannya rendah, tumbuhannya berupa rumput-rumputan dengan diselingi pepohonan menahun. Terdapat di wilayah Nusa Tenggara.

3. *Persebaran fauna di Indonesia*

Berdasarkan garis Wallacea dan Weber, sebaran fauna di Indonesia dibagi menjadi:

- a. Fauna tipe Asiatis, terdapat di wilayah Indonesia bagian barat dan mempunyai persamaan dengan fauna yang hidup di benua Asia. Contohnya: gajah, lembu, badak, harimau, tapir, banteng, kera, rusa dan berbagai jenis ikan air tawar.

- b. Fauna Tipe Australis, terdapat di wilayah Indonesia bagian timur dan mempunyai persamaan dengan fauna yang hidup di Benua Australia. Contohnya burung cendrawasih, kasuari, kakak tua, kanguru pohon, tikus berkantung dan musang berkantung.
- c. Fauna tipe peralihan, tersebar di antara wilayah Indonesia bagian timur dan barat dan fauna di wilayah yang merupakan peralihan antara tipe Asiatis dan Australis. Contohnya Anoa, babi rusa, kuskus, burung maleo, bengkarung dan komodo.



D. METODE PEMBELAJARAN

- 1. Ceramah
- 2. Tanya jawab
- 3. Demonstrasi PPT

E. MEDIA

- 1. Powerpoint
- 2. Papan tulis

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Alokasi waktu	Ket.
1.	Pembukaan Membuka kegiatan pembelajaran dalam hal ini termasuk salam, berdoa, dan presensi peserta didik. Kemudian kegiatan selanjutnya: <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Orientasi</i>: memusatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran b. <i>Apersepsi</i>: mengingatkan kembli peserta didik mengenai persebaran flora dan bertanya tentang persebaran fauna. c. <i>Motivasi</i>: menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari. 	10 menit	

2.	<p>Kegiatan inti:</p> <p>Eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggali informasi tentang persebaran fauna di muka bumi dengan memberikan contoh dari berbagai sumber - Guru memfasilitasi peserta didik dengan media PPT tentang persebaran flora dan fauna di permukaan bumi dan Indonesia. <p>Elaborasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menggali informasi tentang materi persebaran flora dan fauna - Diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi. <p>Konfirmasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara individu membuat peta persebaran flora dan fauna di muka bumi dengan diberi warna untuk tiap-tiap jenisnya (dikumpulkan 1 minggu setelah tugas disampaikan).(TT) - 	65 menit	Demonst asi melalui PPT Tugas Terstrukt ur
3.	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan refleksi hasil belajar dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti - Menyimpulkan materi bersama-sama dengan peserta didik - Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya tentang kerusakan flora dan fauna - Menutup kegiatan pembelajaran 	15 menit	

G. SUMBER BELAJAR

Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat.2007.*Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

K. Wardiyatmoko. 2012. *Georafii untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Yusman Hestiyanto. 2010. *Geografi 2 SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira

H. PENILAIAN

- Jenis penilaian
 - Tes: tertulis
 - Non tes: lembar pengamatan
 - Non tes: tugas individu
- Bentuk
 - Soal pilihan ganda
 - Laporan tugas siswa
 - Lembar pengamatan
- Lembar soal penilaian

a. Tes tertulis

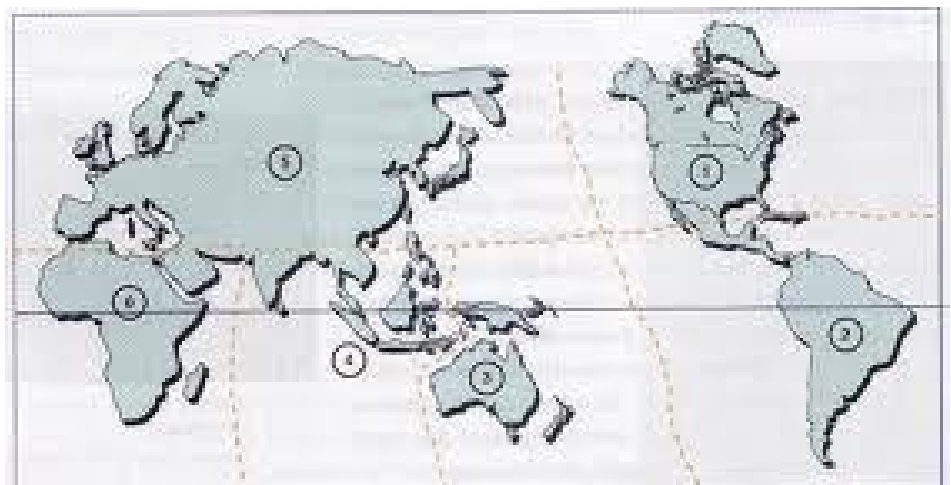
Kisi-kisi soal:

No.	Indicator pencapaian kompetensi (IPK)	No. TP	Tujuan Pembelajaran (TP)	Bentuk soal	Soal no.
1.	Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi	1	Mengungkap kembali klasifikasi sebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallacea	PG	1, 2, 3
		2	Menunjukkan wilayah neotropik pada sebuah peta	PG	4
		3	Menunjukkan wilayah batas tipe fauna palertik dengan Ethiopian	PG	5
		4	Menyebutkan 3 macam fauna yang termasuk kelompok oriental hidup di Indonesia	PG	6, 9
2	Menaganalisis sebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia	1	Mengidentifikasi minimal 3 jenis vegetasi yang terdapat di Indonesia	PG	7, 8, 10
		2	Menunjukkan 3 wilayah sebaran fauna di Indonesia berdasarkan garis wallacea dan garis weber	PG	11
		3	Menjelaskan bahwa ada hubungan antara garis wilayah fauna dengan wilayah secara geologis menurut wallacea	PG	12
		4	Menyebutkan 3 contoh macam hewan tipe Australis	PG	13
		5	Menunjukkan 3 contoh fauna tipe Asiatis	PG	17,14
		6	Menunjukkan 3 contoh fauna tipe Peralihan	PG	15
		7	Menjelaskan perbedaan fauna Indonesia barat dengan Indonesia timur.	PG	16

Soal-soal tes

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Klasifikasi sebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallacea terdiri atas
 - a. Paleartik, Ethiopian, Oriental, Neotropik, Australian, Oceanian
 - b. Oriental, Neotropik, Australian, Oceanian, Mediteranian
 - c. Paleartik, Ethiopian, Oriental, Neotropik, Australian, Neartik
 - d. Paleartik, Ethiopian, Orianal, Neotropik, Australian, Oceanian
 - e. Oriental, Neotropik, Asiatis, Australian, Peralihan
2. Padang rumput yang terdapat di bagian tengah dan barat wilayah Amerika utara disebut
 - a. Stepa
 - b. Sabana
 - c. Prairie
 - d. Tundra
 - e. Pampa
3. Jenis tumbuhan berdasarkan faktor iklim dan letak garis lintang di muka bumi terdiri atas hutan
 - a. Hutan musim, sabana, stepa, tundra
 - b. Hutan tropic, hutam musim, sabana, stepa
 - c. Hutan tropic, sabana, stepa dan tundra
 - d. Hutan tropic, hutan musim, sabana, tundra
 - e. Hutan tropic, hutan musim, sabana, tundra
4. Perhatikan peta berikut!



Dari peta di atas wilayah neotropik ditunjukkan pada nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3

- d. 4
 - e. 5
5. Batas wilayah tipe fauna palearktik dengan Ethiopian terdapat di
- a. Gurun sahara
 - b. Gurun Xin Kiang
 - c. Gurun Nevada
 - d. Gurun Gobi San
 - e. Gurun Mongolia
6. Orang utan, kancil dan burung bersiul yang hidup di Indonesia termasuk kelompok fauna
- a. Palearktik
 - b. Neotropik
 - c. Neartik
 - d. Oriental
 - e. Oceanian
7. Berikut ini yang merupakan pasangan maskot flora dan fauna di Indonesia adalah
- a. Bunga melati dan elang jawa
 - b. Matoa dan kanguru
 - c. Buah duku dan gajah
 - d. Gandaria dan badak jawa
 - e. Bunga kanthil dan burung perkutut
8. Daerah penyebaran hutan musim tropis di Indonesia adalah
- a. Jawa dan Sumatera
 - b. Kalimantan dan Nusa Tenggara
 - c. Maluku dan Nusa Tenggara
 - d. Jawa dan Nusa tenggara
 - e. Papua dan Sulawesi
9. Menurut Wallacea fauna di Indonesia termasuk kedalam kelompok
- a. Neartik dan Neotropik
 - b. Palearktik dan Neartik
 - c. Oriental dan Neotropik
 - d. Australian dan Oriental
 - e. Ethiopian dan Palearktik
10. Hutan atau vegaetasi yang terdapat di wilayah indonesia yaitu

- a. Hutan hujan tropis, hutan musim tropis, mangrove (bakau) dan padang rumput
- b. Hutan hujan tropis, hutan musim tropis, hutan tumbuhan (homogen) dan sabana
- c. Hutan hujan tropis, hutan musim tropis, hutan campuran, sabana dan semak belukar
- d. Hutan hujan tropis, hutan musim tropis, mangrove (bakau), stepa dan semak belukar
- e. Mangrove (bakau), hutan hujan tropis, hutan musim tropis, hutan peluruh dan sabana

11. Perhatikan gambar peta berikut!



Pembagian flora dan fauna Indonesia di atas garis A disebut garis

- a. Weber
 - b. Wallacea
 - c. Khatulistiwa
 - d. Zone Asiatic
 - e. Zone Oriental
12. Alfred Wallacea Russel membagi wilayah persebaran fauan di Indonesia dengan suatu garis. Garis tersebut menunjukkan adanya kaitan antara jenis hewan Secara geologis
- a. Habitatnya
 - b. Persebarannya
 - c. Wilayahnya
 - d. Iklimnya
 - e. Reliefnya

13. Binatang menyusui yang kecil, burung aneka warna dan berparuh bengkok merupakan cirri fauna Indonesia tipe

- a. Asiatis
- b. Bagian tengah
- c. Australis
- d. Peralihan
- e. Percampuran

14. Perhatikan jenis binatang berikut!

- i. Tapir
- ii. Kuskus
- iii. Gajah
- iv. Babi rusa
- v. Banteng
- vi. Tikus berkantung

Dari data di atas yang termasuk fauna tipe Asiatis ditunjukkan pada nomor

- a. (i), (ii), (iii)
- b. (i), (iii), (v)
- c. (ii), (iv), (vi)
- d. (iii), (iv), (v)
- e. (iv), (v), (vi)

15. Hewan yang tidak termasuk ke dalam hewan Indonesia bagian tengah merupakan

- a. Biawak komodo
- b. Anoa
- c. Babi rusa
- d. Burung maleo
- e. Burung kasuari

16. Perbedaan fauna di wilayah Indonesia barat dengan di wilayah Indonesia timur adalah

- a. Binatang menyusui di Indonesia barat besar-besar, di Indonesia timur kecil-kecil
- b. Binatang menyusui di Indonesia barat kecil-kecil, di Indonesia timur besar-besar
- c. Binatang mapfibi hampir tidak dijumpai di Indonesia timur, dan di Indonesia barat banyak ditemukan

- d. Di Indonesia barat banyak burung berwarna, sedangkan di Indonesia timur sangat sedikit
 - e. Di Indonesia timur banyak burung berwarna, sedangkan di Indonesia barat masih dijumpai fauna berkantung
17. Persebaran harimau di Indonesia terdapat di wilayah
- a. Jawa dan Madura
 - b. Jawa dan Kalimantan
 - c. Kalimantan dan Sumatera
 - d. Sumatera dan Bali
 - e. Bali dan Kalimantan

Kunci Jawaban

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. C | 7. A | 13. C |
| 2. C | 8. D | 14. B |
| 3. E | 9. D | 15. E |
| 4. B | 10. A | 16. A |
| 5. A | 11. B | 17. A |
| 6. D | 12. C | |

4. Pedoman penilaian

Tes tertulis:

Soal PG : tiap nomor jawaban benar skor: 2, maka skor maksimal: 34

Nilai AKhir (NA): $\frac{\sum skor\ pencaapaian}{\sum skor\ maksimu} \times 100$

Tugas terstruktur

No.	Aspek yang dinilai	Skor		
		2	4	6
1	Mengumpulkan tugas/kliping dengan tepat			
2	Mengerjakan soal-soal latihan dengan benar			
	Jumlah			
	Jumlah skor keseluruhan			

Keterangan:

Skor minimum: 4

Skor maksimu: 12

Skor : 2, artinya tidak lengkap (data <5 point), pengumpulan terlambat

Skor : 4, artinya data 5-9 point, tetapi pengumpulan tepat waktu

Skor : 6, artinya data lengkap dan waktu pengumpulan tepat waktu

Nilai Akhir (NA) : $\frac{\sum skor\ pencapaian}{\sum skor\ maksimum} \times 100$

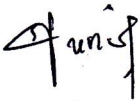
Format Lembar Pengamatan Sikap Pendidikan Karakter

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Kerjasama				Tanggung jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin			
1		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					

- Keterangan:
- A : sangat baik
 - B : Baik
 - C : Cukup
 - D : Kurang

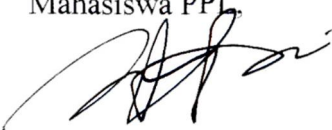
Cangkringan, 16 September 2015

Guru Pembimbing,



Susi Juniatus, S.Pd
 NIP 19720621 199802 2 006

Mahasiswa PPL



Aan Pambudi
 NIM 12405241051

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

PERTEMUAN KE 4

A. IDENTITAS

- Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
- Mata Pelajaran : Geografi
- Kelas /Semester : XI IPS/ Gasal
- Satandar kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer
- Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
- Indicator :
- Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan.
 - Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan
 - *Memiliki sikap peduli lingkungan (sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi) dan bertanggung-jawab (terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, social dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa) terhadap fenomena biosfer.*
- Alokasi waktu : 3 X 45 menit

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah kegiatan pembelajaran, Peserta didik dapat:

1. Menjelaskan perubahan makhluk hidup karena proses evolusi
2. Menjelaskan kerusakan tumbuhan atau hewan oleh faktor lingkungan
3. Menjelaskan makna seleksi alam
4. Menganalisis bahwa penggunaan pestisida yang berlebihan dapat menyebabkan kepunahan jenis hewan tertentu yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kehidupan.

5. Mengidentifikasi kerusakan hutan oleh faktor manusia.
6. Menunjukkan contoh kerusakan habitat.
7. Mengidentifikasi 4 dampak kerusakan flora dan fauna.
8. Menjelaskan pentingnya kita perlu melakukan perlindungan fauna.
9. Menjelaskan alasan bahwa kita memelihara komitmen terhadap Convention of International Trade on Endangered Species of Flora and Fauna (CITES)
10. Mengemukakan arti daerah penyangga
11. Menjelaskan maksud Cagar alam menjaga juga berfungsi secara hidrologis
12. Mengidentifikasi langkah-langkah yang ditempuh untuk mencegah berkurangnya aneka jenis tumbuhan.

C. MATERI AJAR

Faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan. Faktor utama yang merusak tumbuhan dan hewan sehingga mengganggu keseimbangan ekologis adalah manusia. Apalagi kebutuhan hidup manusia terus meningkat, ditambah dengan kerakusan dan teknologi, maka keseimbangan ekologis terganggu sehingga mempercepat kerusakan tumbuhan dan kepunahan hewan terutama tumbuhan dan hewan langka. Selain manusia faktor lain yang menyebabkan kerusakan tumbuhan dan hewan yaitu:

1. Pengaruh evolusi

Evolusi adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama, mulai dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih sempurna.

2. Seleksi alam

- a. Faktor alam

Alam membatasi kemampuan hidup suatu organism di suatu tempat. Misalnya, tidak semua tumbuhan dan hewan dapat hidup di daerah gurun pasir, kecuali hewan yang mampu bertahan terhadap iklim panas dan jumlah air yang sangat sedikit.

- b. Faktor lingkungan

Sesama makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut, yang kalah akan punah sedangkan yang menang akan bertahan hidup.

3. Adaptasi lingkungan

Adalah penyesuaian diri dengan lingkungan hidup yang berbeda dan akan menghasilkan makhluk hidup baru yang berbeda pula. Adaptasi inilah yang menyebabkan terjadinya keanekaragaman makhluk hidup.

4. Bencana alam

Berbagai bencana alam di permukaan bumi mempercepat kerusakan makhluk hidup yang meliputi gempa bumi, tanah longsor, letusan gunung berapi, banjir, angin topan dan kemarau panjang.

Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan secara umum dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Terjadi perebutan habitat
2. Hilangnya sumber keuangan negara karena tumbuhan yang bernilai tinggi punah
3. Munculnya berbagai penyakit akibat punahnya beberapa spesies
4. Hilangnya mata pencaharian yang menggantungkan pada keanekaan flora dan fauna
5. Hilangnya kesempatan untuk menghasilkan berbagai spesies varian bibit unggul.

Usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan

Berbagai upaya manusia untuk melindungi dan melestarikan seluruh jenis tumbuhan dan hewan dalam satu kesatuan ekosistem yaitu:

1. Menetapkan dan mempertahankan kawasan hutan lindung sebagai cagar alam, yaitu hutan alam untuk melindungi hewan, tumbuhan dan faktor lingkungan fisik yang mendukung kehidupannya.
2. Menetapkan dan mempertahankan kawasan hutan suaka margasatwa, yaitu hutan alam untuk melindungi hewan-hewan terutama hewan-hewan yang dilindungi berikut lingkungan fisiknya.
3. Melakukan sistem tebang pilih dan tidak melakukan sistem ladang berpindah
4. Menghentikan perburuan satwa langka yang dilindungi oleh undang-undang .
5. Menghentikan penggunaan bahan peledak dalam penangkapan ikan dan tidak membuang berbagai macam limbah ke laut yang dapat mengancam habitat dan kehidupan di laut.

Untuk menjaga kelestarian gen hewan atau tumbuhan perlu dilakukan usaha-usaha sebagai berikut.

1. Pengadaan daerah penyangga, adalah daerah yang berfungsi mengatasi masalah tekanan dari luar pada cagar alam, misalnya tekanan penduduk untuk mendapatkan lahan, kayu bakar dan keperluan lain.
2. Pengembangan daerah yang dilindungi, yaitu menjadikan cagar alam untuk pengembangan penelitian, pendidikan dan sector wisata tetapi tak berlawanan dengan maksud dan tujuan perlindungan.
3. Pengadaan daerah yang dilindungi berupa cagar alam, hutan lindung dan suaka margasatwa yang bertujuan menjaga fungsi hidrologi dalam melindungi keanekaragaman gen.
4. Pengadaan kawasan kebun raya dan kebun binatang yang dijadikan koleksi hidup, misalnya kebun raya bogor.
5. Pengadaan bank gen, untuk menjaga dan menyimpan suatu gen agar tetap baik. Misalnya penyimpanan biji-bijian dan penyimpanan sperma hewan jantan.
6. Pendidikan lingkungan hidup, baik melalui jalur pendidikan formal maupun luar sekola.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Demonstrasi PPT
3. Tanya jawab
4. Diskusi

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

No.	Kegiatan	Alokasi waktu	Keterangan
1.	Pembukaan Membuka kegiatan pembelajaran dalam hal ini termasuk salam, berdoa, dan presensi peserta didik. Kemudian kegiatan selanjutnya: a. <i>Orientasi</i> : memusatkan perhatian peserta didik pada pembelajaran b. <i>Apersepsi</i> : mengingatkan kembali peserta didik mengenai	15 Menit	

	<p>tugas peta persebaran fauna dan bertanya tentang materi.</p> <p>c. <i>Motivasi</i>: menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan SK KD yang akan dipelajari.</p>		
2.	<p>Kegiatan inti:</p> <p>Eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none">- Menggali informasi tentang faktor penyebab dan dampak kerusakan flora dan fauna dengan menggunakan contoh nyata disekitar.- Memfasilitasi peserta didik untuk mencari informasi tentang cara penanggulangan kerusakan flora dan fauna dan dampaknya bagi kehidupan <p>Elaborasi, siswa:</p> <ul style="list-style-type: none">- Diskusi berkelompok untuk menemukan sebab-sebab lain kerusakan flora dan fauan selain yang ada di Indonesia dan menemukan langkah-langkah atau usaha-usaha dalam menanggulangi kerusakan flora dan fauna. <p>Konfirmasi:</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi,</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberikan umpan balik positif dan menjelaskan materi yang kurang dimengerti	<p>70 menit</p> <p>35 menit</p>	<p>Demonstrasi PPt dan Ceramah Diskusi kelompok</p>
3.	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan refleksi hasil belajar dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti	<p>15 menit</p>	

	- Menutup kegiatan pembelajaran		
--	---------------------------------	--	--

F. SUMBER BELAJAR

Ahmad Yani dan Mamat Ruhimat.2007.*Geografi Menyingkap Fenomena Geosfer untuk Kelas X SMA/MA*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

K. Wardiyatmoko. 2012. *GeorafI untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga

Yusman Hestiyanto. 2010. *Geografi 2 SMA kelas XI*. Jakarta: Yudhistira

G. PENILAIAN

1. Jenis penilaian
 - a. Tes: tertulis
 - b. Non tes: lembar pengamatan
 - c. Non tes: tugas kelompok
2. Bentuk
 - a. Soal pilihan ganda
 - b. Laporan tugas siswa
 - c. Lembar pengamatan
3. Lembar soal penilaian
 - a. Tes tertulis

Kisi-kisi soal:

No. IPK	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	No. TP	Tujuan Pembelajaran (TP)	Bentuk Soal	Soal No.
1	Mengidentifikasi faktor-faktor kerusakan hewan dan tumbuhan serta dampaknya terhadap kehidupan	1	Menjelaskan perubahan makhluk hidup karena proses evolusi	PG	1
		2	Menjelaskan kerusakan tumbuhan atau hewan oleh faktor lingkungan	PG	2
		3	Menjelaskan makna seleksi alam	PG	3
		4	Menganalisis bahwa penggunaan pestisida yang berlebihan dapat menyebabkan kepunahan jenis hewan tertentu yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kehidupan	PG	4
		5	Mengidentifikasi kerusakan hutan oleh	PG	5

			faktor manusia		
		6	Menunjukkan contoh kerusakan habitat	PG	6
		7	Mengidentifikasi 4 dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan	PG	7
2	Mengidentifikasi usaha-usaha untuk mengatasi kerusakan hewan dan tumbuhan	8	Menjelaskan pentingnya kita perlu melakukan perlindungan fauna	PG	8
		9	Menjelaskan alasan bahwa kita memelihara komitmen terhadap Convention of International Trade on Endangered Species of flora and Fauna (CITES).	PG	9
		10	Mengemukakan arti daerah penyangga	PG	10
		11	Menjelaskan maksud cagar alam menjaga juga berfungsi secara hidrologis	PG	11
		12	Mengidentifikasi langkah-langkah yang ditempuh untuk mencegah berkurangnya aneka jenis tumbuhan.	PG	12

Soal-soal Tes

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- 1) Hewan sekarang merupakan keturunan hewan masa lampau, namun hewan generasi baru berbeda dengan generasi sebelumnya. Hal ini merupakan perubahan makhluk hidup karena proses
 - a. Segregasi
 - b. Revolusi
 - c. Adaptasi
 - d. Ovulasi
 - e. Evolusi
- 2) Sesama makhluk hidup serng bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut, yang kalah akan punah sedang yang menang akan tetap bertahan hidup. Hal

tersebut berarti terjadinya kerusakan tumbuhan atau hewan oleh sector

- a. Segregasi
- b. Lingkungan
- c. Adaptasi
- d. Bencana
- e. Evolusi

3) Pada suatu tempat dimungkinkan terdapat beberapa jenis makhluk hidup, hal ini terjadi karena jenis makhluk hidup lain tidak sanggup bertahan hidup di daerah tersebut karena beberapa sebab, misalnya iklim yang terlalu dingin, udara yang kering dan sebab lain oleh alam itu sendiri. hal demikian merupakan makna

- a. Segregasi alam
- b. Adaptasi alam
- c. Seleksi alam
- d. Evolusi alam
- e. Keterbatasan alam

4) Penggunaan pestisida yang berlebihan dapat menyebabkan kepunahan jenis hewan tertentu, misalnya ikan, burung, serangga. Hal tersebut berpengaruh terhadap kehidupan misalnya

- a. Hilangnya biotop
- b. Rusaknya habitat hewan
- c. Ekosistem makin homeostatis
- d. terjadi suksesi yang cepat
- e. makin terbatasnya makanan

5) Perhatikan wacana berikut!

Selama ini diyakini, dinosaurus punah dari muka bumi dipicu jatuhnya meteor raksasa, selebar 15 kilometer, tak jauh dari Semenanjung Yukatan. Namun, sebuah studi menepis teori tersebut.

Baru-baru ini ilmuwan menyebut, aktivitas vulkanik di wilayah yang kini meliputi India, adalah sebab musabab kepunahan hewan raksasa itu. Yang memungkinkan manusia berevolusi dan menjadi penguasa dunia.

Para ahli berpendapat, lava yang mengalir selama puluhan ribu tahun dari Deccan Traps, sebuah daerah vulkanik dekat Mumbai, telah memuntahkan sulfur dan karbon dioksida beracun ke

atmosfer, menyebabkan kepunahan massal lewat pemanasan global dan pengasaman lautan. (liputan6.com, 10/12/12)

Berdasarkan wacana tersebut, dapat diidentifikasi bahwa penyebab kerusakan fauna di muka bumi ini oleh adanya faktor

- a. Bencana alam
 - b. Evolusi
 - c. Seleksi alam
 - d. Manusia
 - e. Lingkungan
- 6) Keseimbangan ekosistem yang terganggu mengakibatkan makin punahnya jenis flora dan fauna tertentu. Pada wacana soal nomor 5 di atas, terutama kerusakan
- a. Populasi
 - b. Habitat
 - c. Rantai makanan
 - d. Erosi gen
 - e. Daerah penyangga
- 7) Perhatikan pernyataan berikut!
- i. Urbanisasi, pembangunan pemukiman maupun reurbanisasi menjadi tak terkendali.
 - ii. Terjadi perebutan habitat
 - iii. Munculnya berbagai penyakit akibat punahnya beberapa spesies
 - iv. Hilangnya pencaharian yang menggantungkan pada keanekaan flora dan fauna
 - v. Hilangnya kesempatan untuk menghasilkan berbagai spesies varian bibit unggul.
 - vi. Bahan pencemar menjadi netral akibat munculnya spesies yang resisten.
- Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan terdapat pada nomor
- a. i, ii, iii, iv
 - b. ii, iii, iv, v
 - c. iii, iv, v, vi
 - d. iv, v, vi, i
 - e. v, vi, I, ii
- 8) Kita perlu melakukan perlindungan fauna karena

- a. Hewan dapat dipergunakan untuk kepentingan pembangunan
 - b. Hewan merupakan sumber daya yang menjamin kesejahteraan
 - c. Hewan berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia
 - d. Hewan sangat dibutuhkan oleh tumbuhan dalam penyerbukan
 - e. Kepunahan hewan akan mengganggu keseimbangan ekosistem
- 9) Memelihara komitmen terhadap Convention of International Trade on Endangered Species of Flora and Fauna (CITES) merupakan usaha memelihara
- a. Keanekaragaman hayati (biological diversity)
 - b. Kelestarian flora dan fauna melalui konservasi
 - c. Keserasian terhadap manfaat flora dan fauna
 - d. Kawasan penyangga untuk aneka flora dan fauna
 - e. Keanekaragaman flora dan fauna dengan teknologi
- 10) Daerah yang berfungsi mengatasi masalah tekanan dari luar pada cagar alam, misalnya tekanan penduduk untuk mendapatkan lahan, kayu bakar dan keperluan lain merupakan
- a. Wilayah konservasi
 - b. Kawasan pengembangan
 - c. Daerah penyangga
 - d. Kawasan hutan primer
 - e. Wilayah hutan sekunder
- 11) Pengadaan daerah yang dilindungi berupa cagar alam, hutan lindung dan suaka margasatwa tidak hanya bertujuan melindungi keanekaragaman gen tetapi juga menjaga fungsi hidrologi, maksudnya
- a. Menyediakan air bagi manusia dan siklus air
 - b. Memelihara ketersediaan air bagi makhluk hidup
 - c. Menjaga agar daur hidrologi berjalan serasi
 - d. Hutan sebagai penyedia air melalui proklasi
 - e. Hutan lindung sebagai kawasan penyedia air
- 12) Perhatikan pernyataan berikut!
- i. Bertani dengan cara perladangan berpindah
 - ii. Menetapkan cagar-cagar alam
 - iii. Penanaman sistem monokultur
 - iv. Menetapkan jenis-jenis flora yang dilindungi
 - v. Menetapkan jenis-jenis fauna yang dilindungi
 - vi. Memperbanyak koleksi aneka flora di kebun raya

- i, ii, iii
- ii, iii, iv
- ii, iv, v
- iv, vi, i
- iv, vi, ii

1. E	5. D	9. A
2. B	6. B	10. C
3. C	7. B	11. C
4. E	8. E	12. E

No.	Jawaban/aspek yang dinilai	Skor
1	Jawaban/perolehan data pengamatan lengkap (minimal 10 point)	70
2	Penyajian hasil diskusi	30
	Skor maksimum	100

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai																			
		Kerjasama				Tanggung jawab				Bertanya				Menanggapi				Disiplin			
1		A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D	A	B	C	D
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					

Keterangan:

A : sangat baik

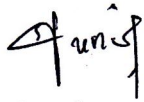
B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Cangkringan, 16 September 2015

Guru Pembimbing,



Susi Juniatus, S.Pd

NIP 19720621 199802 2 006

Mahasiswa PPL,



Aan Pambudi

NIM 12405241051

Lampiran 9.
Kisi-kisi Soal
Ulangan Harian
Kelas XI IPS

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI
Semester : 1 (satu) / Gasal
Alokasi Waktu : 90 Menit
SK : 1. Menganalisis fenomena biosfer
Jumlah soal : 40 Pilihan Ganda ,

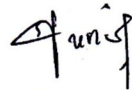
No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Jenjang Kemampuan dan Tingkat Kesukaran Kompetensi Dasar						Bentuk Soal	Nomor Soal
				C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	1.1 Menjelaskan Pengertian fenomena Biosfer	➤ Pengertian fenomena biosfer ➤ Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna	➤ Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer	√						PG	1
					√					PG	2
					√					PG	3
				√						PG	4
		➤ Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna			√					PG	5
						√				PG	6
					√					PG	7
	1.2 menganalisis sebaran hewan	➤ Persebaran hewan dan tumbuhan dunia	➤ Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di	√						Uraian	1
						√				PG	8

	dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia ➤ Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkunganny ➤ Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan 	permukaan bumi		√						PG	9
					√						PG	10
						√					PG	11
				√							PG	12
							√				PG	13
					√						PG	14
							√				PG	15
						√					PG	16
				√							PG	17
					√						PG	18
				√							PG	19
				√							PG	20
						√					PG	21
						√					PG	22
				√							PG	23
				√							PG	24
			➤ Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia		√						PG	25
				√							PG	26
					√						PG	27
					√						PG	28
			➤ Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya				√				PG	29
							√				PG	30
				√							PG	31
			➤ Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan				√				PG	32
							√				PG	33
						√					PG	34
							√				PG	35

						√			PG	36
					√				PG	37
					√				PG	38
				√					PG	39
						√			PG	40
								√	Uraian	2
Presentase (%)				26.2	28.6	21.4	21.4		2.4	100

Cangkringan, 16 September 2015

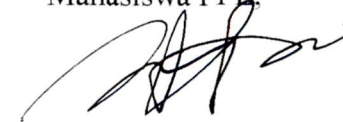
Guru Pembimbing,



Susi Juniaturun, S.Pd

NIP 19720621 199802 2 006

Mahasiswa PPL,



Aan Pambudi

NIM 12405241051

Lampiran 10.
Soal Ulangan
Harian Biosfer
Kelas XI IPS



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Jalan Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman Yogyakarta
Kp. 55583 Telp. 0274-896273 Fax. 0271-896131

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran	: Geografi
Standar Kompetensi	: Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer 1.2. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan
Kelas	: XI IPS
Jumlah Soal	: 40 Pilihan Ganda
Alokasi waktu	: 2 x 45 menit

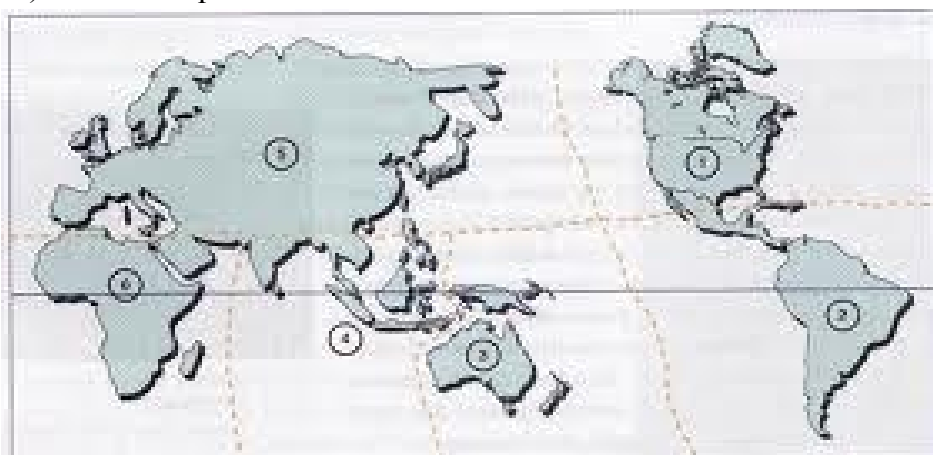
Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat (A, B, C, D atau E)!

- 1) Lapisan kehidupan di muka bumi yang memiliki keterkaitan dengan flora dan fauna disebut
 - a. Antroposfer
 - b. Bioma
 - c. Biosfer
 - d. Biotop
 - e. Ekosistem
- 2) Penamaan bioma biasanya didasarkan atas
 - a. Vegetasi utama yang dominan
 - b. Kesuburan tanah dengan jenis flora
 - c. SDA yang dominan
 - d. Kecocokan iklim dengan vegetasi
 - e. Adanya produsen dalam ekosistem
- 3) Berikut ini yang merupakan kelompok biokor adalah
 - a. Gurun pasir berbatu dan pantai endapan
 - b. Wilayah gurun dan pantai
 - c. Lingkungan sungai dan danau
 - d. Pasisir berbatu dan air asin
 - e. Lingkungan air tawar dan batuan
- 4) Interaksi antara lingkungan hidup (biotic) dengan lingkungan abiotik yang saling mempengaruhi satu sama lain disebut
 - a. Biosfer
 - b. Biotope
 - c. Ekologi
 - d. Ekosistem
 - e. biosiklus
- 5) Faktor abiotik yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna adalah

- a. Tanah, air, manusia
 - b. Iklim, edafik, relief dan angin
 - c. Hujan, angin, awan, mikroba
 - d. Xerophytes, saprophyte, iklim dan air
 - e. Iklim, edafik, relief dan air
- 6) Tanaman di daerah kutub yang dingin memiliki bentuk daun seperti jarum yang cenderung berbeda dengan daerah tropis yang bentuk daunnya lebar. Hal tersebut dipengaruhi oleh
- a. Manusia
 - b. Relief
 - c. Iklim
 - d. Edafik
 - e. Fauna
- 7) Berikut ini adalah faktor non fisik yang mempengaruhi kehidupan di muka bumi adalah
- a. Iklim
 - b. tanah
 - c. relief
 - d. air
 - e. manusia
- 8) Jenis vegetasi yang cocok hidup di wilayah pantai adalah
- a. Kelapa dan enau
 - b. Conifer dan kelapa
 - c. Mangrove dan nipah
 - d. Enau dan nipah
 - e. Jati mas dan akasia
- 9) Jenis hutan yang menyusun bioma tropic adalah
- a. Hutan musim, hutan savan, stepa, tundra, dan taiga
 - b. Hutan tropic basah, hutan tropic musiman
 - c. Hutan sabana dengan semak berduri, hutan peluruh
 - d. Stepa, tundra, sabana, dan padang rumput
 - e. Hutan tropic basah, hutan musim tropic, hutan sabana
- 10) Jenis tumbuhan pemanjat pada hutan tropic basah yang mencolok adalah
- a. Anggrek
 - b. Lumut pohon
 - c. Benalu
 - d. Liana/rotan
 - e. Paku
- 11) Perubahan vegetasi dari Jawa Barat yang berupa hutan tropis sampai ke Nusa Tenggara yang berupa savanna disebabkan oleh
- a. Tipe iklim Nusa Tenggara Af
 - b. Variasi iklim di Indonesia
 - c. Curah hujan semakin ke arah timur berkurang
 - d. Nusa Tenggara terdiri atas Kepulauan
 - e. Tanah di Nusa Tenggara tandus
- 12) Tumbuhan cendana banyak dijumpai di
- a. Kalimantan barat
 - b. Sumatera dan nias

- c. Jawa dan Madura
 - d. Nusa Tenggara
 - a. Papua barat
- 13) Perhatikan beberapa data tumbuhan berikut!
- i. Teh, kopi
 - ii. Tebu, sagu
 - iii. Karet, kina
 - iv. Pinus, kina
 - v. Kelapa sawit, padi
- Berdasarkan data tersebut di atas maka tumbuhan yang persebarannya dipengaruhi oleh tindakan manusia
- a. i,ii,iii
 - b. ii, iii, iv
 - c. i, iii, iv
 - d. i,iii,v
 - e. ii, iv, v
- 14) Vegetasi yang terdapat di daerah iklim sedang adalah
- a. Hutan peluruh, hutan campuran, semak berduri, tumbuhan epifit
 - b. Hutan berdaun jarum, hutan musim, padang lumut, padang rumput, hutan berkanopi/tudung
 - c. Vegetasi gurun, padang rumput, padang lumut, hutan bakau
 - d. Hutan hujan musim yang dingin, hutan conifer, semak belukar
 - e. Hutan peluruh, hutan conifer, hutan berdaun keras regas
- 15) Perhatikan pernyataan berikut!
- i. Memiliki daun yang lebar dan ujungnya runcing
 - ii. Pada musim kering pohonnya beradaptasi dengan cara menggugurkan daun-daunnya
 - iii. Memiliki akar yang dalam
 - iv. Jenis tumbuhannya heterogen dan komunitasnya sangat kompleks
 - v. Flora tumbuh subur, tinggi dan banyak cabang dengan daun lebat sehingga membentuk tudung (kanopi), berdaun lebar dan selalu menghijau
- Karakteristik pohon pada hutan musim tropis adalah nomor
- a. i,ii, iii
 - b. i, iii, v
 - c. ii, iv, v
 - d. i, iii, iv
 - e. ii, iii, v
- 16) Berikut ini adalah negara-negara yang memiliki hutan musim tropis, yaitu
- a. India, Bangladesh, Thailand, Kamboja, Mongolia, Nepal
 - b. Myanmar, China bagian selatan, Australia bagian tengah, Afrika selatan
 - c. Amerika selatan sampai Mexico. Canada bagian selatan dan Indonesia
 - d. Thailand, Kamboja, Mongolia, Nepal, Malaysia, dan Indonesia
 - e. Amerika Selatan, Thailand, Kamboja, Myanmar, China Selatan
- 17) Daerah yang memperoleh curah hujan kurang dari 25 cm/tahun dengan amplitudo suhu harian sangat ekstrim, tumbuhannya bersifat xerofit. Merupakan bioma
- a. Gugur
 - b. Tundra

- c. Musim
 - d. Taiga
 - e. Gurun
- 18) Tumbuhan yang hanya bisa tumbuh pada musim panas dan memiliki jumlah yang terbatas adalah ciri salah satu jenis bioma yang ada di muka bumi, yaitu
- a. Gugur
 - b. Tundra
 - c. Musim
 - d. Taiga
 - e. Gurun
- 19) Klasifikasi sebaran fauna di dunia menurut Alfred Russel Wallacea terdiri atas
- a. Paleartik, Ethiopian, Oriental, Neotropik, Australian, Oceanian
 - b. Oriental, Neotropik, Australian, Oceanian, Mediteranian
 - c. Paleartik, Ethiopian, Oriental, Neotropik, Australian, Neartik
 - d. Paleartik, Ethiopian, Orianal, Neotropik, Australian, Oceanian
 - e. Oriental, Neotropik, Asiatis, Australian, Peralihan
- 20) Padang rumput yang terdapat di bagian tengah dan barat wilayah Amerika utara disebut
- a. Stepa
 - b. Prairie
 - c. Sabana
 - d. Tundra
 - e. Pampa
- 21) Jenis tumbuhan berdasarkan faktor iklim dan letak garis lintang di muka bumi terdiri atas hutan
- a. Hutan tropic, hutan musim, sabana, tundra
 - b. Hutan musim, sabana, stepa, tundra
 - c. Hutan tropic, hutam musim, sabana, stepa
 - d. Hutan tropic, sabana, stepa dan tundra
 - e. Hutan tropic, hutan musim, sabana, tundra
- 22) Perhatikan peta berikut!



Dari peta di atas wilayah neotropik ditunjukkan pada nomor

- a. 1
- b. 2
- c. 3

- d. 4
 - e. 5
- 23) Suatu makhluk hidup baik hewan atau tumbuhan yang hanya dijumpai pada suatu wilayah tertentu dan tidak dijumpai di tempat lain disebut
- a. Langka
 - b. endemik
 - c. unik
 - d. peralihan
 - e. punah
- 24) Hariamau, gajah dan burung bersiul yang hidup di Indonesia termasuk kelompok fauna
- a. Paleartik
 - b. Neotropik
 - c. Neartik
 - d. Oriental
 - e. Oceanian
- 25) Daerah penyebaran hutan musim tropis di Indonesia adalah
- a. Jawa dan Sumatera
 - b. Kalimantan dan Nusa Tenggara
 - c. Maluku dan Nusa Tenggara
 - d. Jawa dan Nusa tenggara
 - e. Papua dan Sulawesi
- 26) Menurut Wallacea fauna di Indonesia termasuk kedalam kelompok
- a. Neartik dan Neotropik
 - b. Paleartik dan Neartik
 - c. Oriental dan Neotropik
 - d. Australian dan Oriental
 - e. Ethiopian dan Paleartik
- 27) Hutan atau vegetasi yang terdapat di wilayah Indonesia yaitu
- a. Hutan hujan tropis, hutan musim tropis, mangrove (bakau) dan padang rumput
 - b. Hutan hujan tropis, hutan musim tropis, hutan tumbuhan (homogen) dan sabana
 - c. Hutan hujan tropis, hutan musim tropis, hutan campuran, sabana dan semak belukar
 - d. Hutan hujan tropis, hutan musim tropis, mangrove (bakau), stepa dan semak belukar
 - e. Mangrove (bakau), hutan hujan tropis, hutan musim tropis, hutan peluruh dan sabana
- 28) Perhatikan gambar peta berikut!



Pembagian flora dan fauna Indonesia di atas garis B disebut garis

- a. Weber
 - b. Wallacea
 - c. Khatulistiwa
 - d. Zone Asiatic
 - e. Zone Oriental
- 29) Binatang menyusui yang kecil, burung aneka warna dan berparuh bengkok merupakan cirri fauna Indonesia tipe
- a. Asiatis
 - b. Bagian tengah
 - c. Australis
 - d. Peralihan
 - e. Percampuran
- 30) Perhatikan jenis binatang berikut!
- i. Tapir
 - ii. Kuskus
 - iii. Gajah
 - iv. Babi rusa
 - v. Banteng
 - vi. Tikus berkantung
- Dari data di atas yang termasuk fauna tipe Asiatis ditunjukkan pada nomor C4
- a. (i), (ii), (iii)
 - b. (i), (iii), (v)
 - c. (ii), (iv), (vi)
 - d. (iii), (iv), (v)
 - e. (iv), (v), (vi)
- 31) Persebaran harimau di Indonesia terdapat di wilayah
- a. Jawa dan Sumatera
 - b. Jawa dan Kalimantan
 - c. Kalimantan dan Sumatera
 - d. Sumatera dan Bali
 - e. Bali dan Kalimantan
- 32) Hewan sekarang merupakan keturunan hewan masa lampau, namun hewan generasi baru berbeda dengan generasi sebelumnya. Hal ini merupakan perubahan makhluk hidup karena proses
- a. Segregasi

- b. Revolusi
 - c. Adaptasi
 - d. Ovulasi
 - e. Evolusi
- 33) Sesama makhluk hidup sering bersaing dalam memperebutkan makanan dan ruang hidup. Akibat persaingan tersebut, yang kalah akan punah sedang yang menang akan tetap bertahan hidup. Hal tersebut berarti terjadinya kerusakan tumbuhan atau hewan oleh factor
- a. Segregasi
 - b. Lingkungan
 - c. Adaptasi
 - d. Bencana
 - e. Evolusi
- 34) Penggunaan pestisida yang berlebihan dapat menyebabkan kepunahan jenis hewan tertentu, misalnya ikan, burung, serangga. Hal tersebut berpengaruh terhadap kahidupan misalnya
- a. Hilangnya biotope
 - b. Rusaknya habitat hewan
 - c. Ekosistem makin homoeostatis
 - d. terjadi suksesi yang cepat
 - e. makin terbatasnya makanan
- 35) Perhatikan wacana berikut!

Selama ini diyakini, dinosaurus punah dari muka bumi dipicu jatuhnya meteor raksasa, selebar 15 kilometer, tak jauh dari Semenanjung Yukatan. Namun, sebuah studi menepis teori tersebut.

Baru-baru ini ilmuwan menyebut, aktivitas vulkanik di wilayah yang kini meliputi India, adalah sebab musabab kepunahan hewan raksasa itu. Yang memungkinkan manusia berevolusi dan menjadi penguasa dunia.

Para ahli berpendapat, lava yang mengalir selama puluhan ribu tahun dari Deccan Traps, sebuah daerah vulkanik dekat Mumbai, telah memuntahkan sulfur dan karbon dioksida beracun ke atmosfer, menyebabkan kepunahan massal lewat pemanasan global dan pengasaman lautan. (liputan6.com, 10/12/12)

Berdasarkan wacana tersebut, dapat diidentifikasi bahwa penyebab kerusakan fauna dimuka bumi ini oleh adanya faktor

- a. Bencana alam
 - b. Evolusi
 - c. Seleksi alam
 - d. Manusia
 - e. Lingkungan
- 36) Perhatikan pernyataan berikut!
- i. Urbanisasi, pembangunan pemukiman maupun re urbanisasi menjadi tak terkendali.
 - ii. Terjadi perebutan habitat
 - iii. Munculnya berbagai penyakit akibat punahnnya beberapa spesies
 - iv. Hilangnya pencaharian yang menggantungkan pada keanekaan flora dan fauna
 - v. Hilangnya kesempatan untuk menghasilkan berbagi spesies varian bibit unggul.

- vi. Bahan pencemar menjadi netral akibat munculnya spesies yang resisten.
Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan terdapat pada nomor
- i, ii, iii, iv
 - ii, iii, iv, v
 - iii, iv, v, vi
 - iv, v, vi, i
 - v, vi, I, ii
- 37) Kita perlu melakukan perlindungan fauna karena
- Hewan dapat dipergunakan untuk kepentingan pembangunan
 - Hewan merupakan sumber daya yang menjamin kesejahteraan
 - Hewan berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia
 - Hewan sangat dibutuhkan oleh tumbuhan dalam penyerbukan
 - Kepunahan hewan akan mengganggu keseimbangan ekosistem
- 38) Memelihara komitmen terhadap Convention of International Trade on Endangered Species of Flora and Fauna (CITES) merupakan usaha memelihara
- Keanekaragaman hayati (biological diversity)
 - Kelestarian flora dan fauna melalui konservasi
 - Keserasian terhadap manfaat flora dan fauna
 - Kawasan penyangga untuk aneka flora dan fauna
 - Keanekaragaman flora dan fauna dengan teknologi
- 39) Daerah yang berfungsi mengatasi masalah tekanan dari luar pada cagar alam, misalnya tekanan penduduk untuk mendapatkan lahan, kayu bakar dan keperluan lain merupakan
- Wilayah konservasi
 - Kawasan pengembangan
 - Daerah penyangga
 - Kawasan hutan primer
 - Wilayah hutan sekunder
- 40) Perhatikan pernyataan berikut!
- Bertani dengan cara perladangan berpindah
 - Menetapkan cagar-cagar alam
 - Penanaman sistem monokultur
 - Menetapkan jenis-jenis flora yang dilindungi
 - Menetapkan jenis-jenis fauna yang dilindungi
 - Memperbanyak koleksi aneka flora di kebun raya
- Dari pernyataan di atas, langkah-langkah yang ditempuh untuk mencegah berkurangnya aneka jenis tumbuhan nomor
- i, ii, iii
 - ii, iii, iv
 - ii, iv, v
 - iv, vi, i
 - iv, vi, ii



Aku Bisa!

sukses ujian tanpa nyontek atau kerjasama

*karena hidup ini terlalu singkat untuk dipakai
"menipu" diri sendiri dan orang lain*

Kunci Jawaban

Ulangan Harian Biosfer

1. C	11. C	21. A	31. A
2. A	12. E	22. B	32. E
3. E	13. D	23. B	33. E
4. D	14. C	24. D	34. A
5. B	15. C	25. D	35. A
6. C	16. D	26. D	36. A
7. E	17. B	27. A	37. C
8. C	18. B	28. A	38. E
9. B	19. C	29. C	39. C
10. A	20. E	30. B	40. B

Lampiran 11.
Soal Remidi Kelas
XI IPS

SOAL REMIDI

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI IPS 1/1 (Gasal)

Topik/Materi : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan faktor Klimatik yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna!
2. Jelaskan perbedaan fauna Asiatis dengan fauna Australis!
3. Sebutkan pengelompokan dan persebaran fauna di dunia!
4. Sebutkan manfaat keanekaragaman hayati dalam bidang ekonomi!
5. Sebutkan contoh kerusakan flora dan fauna!

Lampiran 12.
Soal Pengayaan
Kelas XI IPS

SOAL PENGAYAAN

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI IIS/1 (Gasal)
Topik/Materi : Sebaran Flora dan Fauna Indonesia dan Dunia

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

Carilah berita di televisi, koran, ataupun internet tentang kerusakan flora dan fauna!

Identifikasi masalah tentang kerusakan flora dan fauna, analisislah penyebab, dampak, serta upaya penanggulangannya dari berita tersebut!

Lampiran 13.
Daftar Hadir
Kelas XI IPS 1

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : Geografi (.... jam / minggu)
 Semester : Gasal
 KELAS / PROGRAM : XI IPS 1
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No.	NIS	Bulan ke : Pertemuan ke NAMA	Tgl	Juli					Agustus			September			Oktober			November			Desember			Jumlah			
				1	2	3	4	5																Presentasi			
				#	#	#	7	#																S	I	A	%
				L/P																							
1	1954	ADYTIA DWI KURNIAWAN	L	v	v	s	v	v																			
2	1955	AGUNG BUDI SANTOSO	L	s	v	v	v	v																			
3	1956	AJENG DEWANTARI	P	v	v	v	v	v																			
4	1957	ALDI NOR PRATAMA	L	v	v	v	v	v																			
5	1967	ANINDITA PRIHANTINI	P	v	v	v	v	v																			
6	2145	ARNITA AYUSTIA SYAPUTRI	P	v	v	v	v	v																			
7	1972	CAHYA PUTRA PERDANA	L	v	v	v	v	v																			
8	1975	DENDI SATRIO WIBOWO	L	v	s	v	v	v																			
9	1978	DHIMAS AJI SURYA WIJAYA	L	v	v	v	v	v																			
10	1984	DWI PRASTIKA SARI	P	v	v	v	v	v																			
11	1987	FITRI WULANDARI	P	v	v	v	v	v																			
12	1994	IBNU ANDANU	L	v	v	v	v	v																			
13	1995	IBNU TITIS WASKITO	L	v	v	v	v	v																			
14	1997	INDRI MARYATI	P	v	v	v	v	v																			
15	2001	KHAIRUN NISA	P	v	v	v	v	v																			
16	2010	NIKEN YUNITA PRATIWI	P	v	v	v	v	v																			
17	2146	RECI SETIA HABIANTI	P	v	v	v	v	v																			
18	2022	RELIANA OKTA WIDATI	P	v	v	v	v	v																			
19	2025	RIFAL FEBRI IRAWAN	L	s	v	v	v	v																			
20	2031	RIZQY PUTRA WIJANARKA	L	v	v	v	v	v																			
21	2041	USWATOEN HAZANAH	P	v	v	v	v	v																			
22	2043	WANDA SARASWATI	P	v	v	v	v	v																			
23	2046	WILLY DIAZ SANTANA	L	v	?	v	v	v																			

Wali Kelas : Y. Sri Nurharjanti, S.Pd
 L : 11
 P : 12

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Cangkringan, 27 Juli 2015

 Guru Mata Pelajaran

 NIP.

Maryono, S.Pd, M.Pd
 NIP. 19681101 199203 1 003

Lampiran 14.
Daftar Nilai
Kelas XI IPS 1

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Uji Coba soal Geografi
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI IPS
Tanggal Tes : 5 September 2015
SK/KD : 1. Menganalisis fenomena biosfer

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Adytia Dwi Kurniawan	L	27	13	67,5		67,5	Belum tuntas
2	Agung Budi Santoso	L						
3	Ajeng Dewantari	P	30	10	75		75,0	Tuntas
4	Aldi Nor Pratama	L	25	15	62,5		62,5	Belum tuntas
5	Anindita Prihantini	P	30	10	75		75,0	Tuntas
6	Cahya Putra Perdana	L	25	15	62,5		62,5	Belum tuntas
7	Dendi Satrio Wibowo	L	19	21	47,5		47,5	Belum tuntas
8	Dhimas Aji Surya Wijaya	L	25	15	62,5		62,5	Belum tuntas
9	Dwi Prastika Sari	P	31	9	77,5		77,5	Tuntas
10	Fitri Wulandari	P	31	9	77,5		77,5	Tuntas
11	Ibnu Andanu	L	23	17	57,5		57,5	Belum tuntas
12	Ibnu Titis Waskito	L						
13	Indri Maryati	P	18	22	45		45,0	Belum tuntas
14	Khairun Nisa	P	27	13	67,5		67,5	Belum tuntas
15	Niken Yunita Pratiwi	P	27	13	67,5		67,5	Belum tuntas
16	Reliana Okta Widati	P	31	9	77,5		77,5	Tuntas
17	Rifal Febri Irawan	L	25	15	62,5		62,5	Belum tuntas
18	Rizqy Putra Wijanarka	L	25	15	62,5		62,5	Belum tuntas
19	Uswatoen Hazanah	P	31	9	77,5		77,5	Tuntas
20	Wanda Saraswati	P	30	10	75		75,0	Tuntas
21	Willy Diaz Santana	L	27	13	67,5		67,5	Belum tuntas
22	Arnita Ayusita Syaputri	P	23	17	57,5		57,5	Belum tuntas
23	Reci Setia Habianti	P	24	16	60		60,0	Belum tuntas
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								
34								

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		21	Jumlah Nilai =		1385	0	1385	
- Jumlah yang tuntas =		7	Nilai Terendah =		45,00	0,00	45,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		14	Nilai Tertinggi =		77,50	0,00	77,50	
- Persentase peserta tuntas =		33,3	Rata-rata =		65,95	#DIV/0!	65,95	
- Persentase peserta belum tuntas =		66,7	Standar Deviasi =		9,50	#DIV/0!	9,50	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan

SMA Negeri 1 Cangkringan, 7 Septembe
Guru Mata Pelajaran

Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP 19681101 199203 1 003

Susi Juniatur
NIP 19720621 199802 2 006

Lampiran 15.
Analisis
Hasil Ulangan

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Uji Coba soal Geografi
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI IPS
Tanggal Tes : 5 September 2015
SK/KD : 1. Menganalisis fenomena biosfer

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
3	0,481	Baik	0,667	Sedang	BCD	Revisi Pengecoh
4	0,418	Baik	0,333	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
5	0,204	Cukup Baik	0,952	Mudah	ACE	Cukup Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
7	0,554	Baik	0,381	Sedang	A	Revisi Pengecoh
8	0,442	Baik	0,810	Mudah	BDE	Cukup Baik
9	0,442	Baik	0,810	Mudah	ADE	Cukup Baik
10	0,427	Baik	0,667	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
11	0,252	Cukup Baik	0,905	Mudah	ABD	Cukup Baik
12	0,548	Baik	0,714	Mudah	CD	Cukup Baik
13	0,445	Baik	0,952	Mudah	ACE	Cukup Baik
14	-0,699	Tidak Baik	0,524	Sedang	ABD	Tidak Baik
15	-0,349	Tidak Baik	0,286	Sulit	BDE	Tidak Baik
16	0,041	Tidak Baik	0,429	Sedang	AE	Tidak Baik
17	0,304	Baik	0,286	Sulit	ACD	Cukup Baik
18	0,638	Baik	0,524	Sedang	ADE	Revisi Pengecoh
19	0,689	Baik	0,619	Sedang	BD	Revisi Pengecoh
20	0,152	Tidak Baik	0,857	Mudah	AC	Tidak Baik
21	0,689	Baik	0,429	Sedang	-	Baik
22	-0,689	Tidak Baik	0,571	Sedang	CDE	Tidak Baik
23	-0,322	Tidak Baik	0,429	Sedang	CE	Tidak Baik
24	0,481	Baik	0,667	Sedang	BCE	Revisi Pengecoh
25	0,229	Cukup Baik	0,095	Sulit	BE	Cukup Baik
26	0,115	Tidak Baik	0,857	Mudah	BE	Tidak Baik
27	0,349	Baik	0,714	Mudah	BCD	Cukup Baik
28	0,505	Baik	0,952	Mudah	BDE	Cukup Baik
29	0,662	Baik	0,714	Mudah	AE	Cukup Baik
30	0,689	Baik	0,905	Mudah	CE	Cukup Baik
31	0,505	Baik	0,952	Mudah	CDE	Cukup Baik
32	-0,660	Tidak Baik	0,238	Sulit	CD	Tidak Baik
33	0,389	Baik	0,762	Mudah	AD	Cukup Baik
34	-0,409	Tidak Baik	0,143	Sulit	E	Tidak Baik

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
35	0,505	Baik	0,952	Mudah	BDE	Cukup Baik
36	-0,225	Tidak Baik	0,143	Sulit	DE	Tidak Baik
37	0,689	Baik	0,905	Mudah	AD	Cukup Baik
38	0,519	Baik	0,857	Mudah	BD	Cukup Baik
39	0,505	Baik	0,952	Mudah	ADE	Cukup Baik
40	0,689	Baik	0,429	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan

SMA Negeri 1 Cangkringan, 7 September
Guru Mata Pelajaran

Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP 19681101 199203 1 003

Susi Juniatus
NIP 19720621 199802 2 006

Lampiran 16.
Daftar Hadir
Kelas XI IPS 2

DAFTAR HADIR

MATA PELAJARAN : Geografi (.... jam / minggu)
 Semester : Gasal
 KELAS / PROGRAM : XI IPS 2
 Tahun Pelajaran : 2015 / 2016

No.	NIS	Bulan ke : Pertemuan ke Tgl : NAMA	L/P	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Jumlah			
																								Presentasi							
				S	I	A	%																								
1	1960	AMBANG PANGGIH PAMBUKO	L					v	i	s	v	v	v																		
2	1963	ANDIKA YUNA HERJUNA	L					v	v	v	v	v	v																		
3	1964	ANDREANO ADE WICAKSONO	L					v	v	v	v	v	v																		
4	1966	ANDY HANDOKO	L					v	v	v	v	v	v																		
5	1969	ATIKA FEBRI WALUYANI	P					v	v	v	v	v	v																		
6	1970	AYUNINGTYAS MONIX SAFITRI	P					v	v	v	v	v	v																		
7	1973	CANDRA SETYAWAN	L					v	v	v	v	v	v																		
8	1982	DONNY LISTYANTO SAPUTRO	L					v	v	v	v	v	v																		
9	1986	ELSTEVAN BERLIN †	L					v	v	v	v	v	v																		
10	1988	FRIZA RAHMANIAR CHAIRUNISSA	P					v	v	v	v	v	v																		
11	1998	INTAN PERMATASARI*	P					v	v	v	v	v	v																		
12	2002	KHOIRUNNISA ULFAH ROSYIDAH	P					v	v	v	v	v	v																		
13	2007	MILLENIA TRIRATNA	P					v	v	v	v	v	v																		
14	2009	NELA APRILIA FIRDAUS	P					v	v	v	v	v	v																		
15	2011	NISA PRATIWI	P					v	v	v	v	v	v																		
16	2016	NUROHMADANI	P					v	v	v	v	v	v																		
17	2018	PRAVIANTI DEVI ICHA AULIA	P					v	v	v	v	v	v																		
18	2028	RIKI HASTONO DAMURI	L					v	v	v	v	v	v																		
19	2029	RISTA YULDAWATI	P					i	v	v	v	v	v																		
20	2035	SEPTIVANI	P					v	v	v	v	v	v																		
21	2036	SHELLA SYAHRI APRITA NINGRUM	P					v	v	v	v	v	v																		
22	2045	WIDHA WIDYA PANGESTIKA	P					v	v	v	v	v	v																		
23	2048	YUSAFI MIHROBI	P					v	v	v	v	v	v																		

Wali Kelas : Drs. Nur Hendro Nugroho
 L : 8
 P : 15

Cangkringan, 27 Juli 2015

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP. 19681101 199203 1 003

NIP.

Lampiran 17.
Daftar Nilai
Kelas XI IPS 2

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Uji Coba soal Geografi
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI IPS
Tanggal Tes : 5 September 2015
SK/KD : 1. Menganalisis fenomena biosfer

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Ambang Panggih Pambuko	L	22	18	55		55,0	Belum tuntas
2	Andika Yuna Herjuna	L	31	9	77,5		77,5	Tuntas
3	Andreano Ade Wicaksono	L	30	10	75		75,0	Tuntas
4	Andy Handoko	L	22	18	55		55,0	Belum tuntas
5	Atika Febri Waluyani	P	31	9	77,5		77,5	Tuntas
6	Ayuningtyas Monix Safitri	P	25	15	62,5		62,5	Belum tuntas
7	Candra Setyawan	L	24	16	60		60,0	Belum tuntas
8	Donny listyanto Putro	L	20	20	50		50,0	Belum tuntas
9	Elstevan Berlin	L	22	18	55		55,0	Belum tuntas
10	Friza Rahmaniar Chairunissa	P	23	17	57,5		57,5	Belum tuntas
11	Intan Permatasari	P	30	10	75		75,0	Tuntas
12	khoirunissa Ulfah Rosyidah	P	24	16	60		60,0	Belum tuntas
13	Millenia Triratna	P	28	12	70		70,0	Belum tuntas
14	Nela Aprillia Firdaus	P	27	13	67,5		67,5	Belum tuntas
15	Nisa Pratiwi	P	31	9	77,5		77,5	Tuntas
16	Nurrohmadani	P	22	18	55		55,0	Belum tuntas
17	Pravianti Devi Icha Aulia	P	21	19	52,5		52,5	Belum tuntas
18	Riki Hastono Damuri	L	23	17	57,5		57,5	Belum tuntas
19	Rista Yuldawati	P	21	19	52,5		52,5	Belum tuntas
20	Septivani	P	20	20	50		50,0	Belum tuntas
21	Shella Syahri Aprita Ningrum	P	27	13	67,5		67,5	Belum tuntas
22	Widha Widya Pangestika	P	23	17	57,5		57,5	Belum tuntas
23	Yusafi Mihrobi	P	20	20	50		50,0	Belum tuntas
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								
34								

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =		23	Jumlah Nilai =		1418	0	1418	
- Jumlah yang tuntas =		5	Nilai Terendah =		50,00	0,00	50,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		18	Nilai Tertinggi =		77,50	0,00	77,50	
- Persentase peserta tuntas =		21,7	Rata-rata =		61,63	#DIV/0!	61,63	
- Persentase peserta belum tuntas =		78,3	Standar Deviasi =		9,67	#DIV/0!	9,67	

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan

SMA Negeri 1 Cangkringan, 7 Septembe
Guru Mata Pelajaran

Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP 19681101 199203 1 003

Susi Juniatur
NIP 19720621 199802 2 006

Lampiran 18.

Analisis Hasil

Ulangan

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Cangkringan
Nama Tes : Uji Coba soal Geografi
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Program : XI IPS
Tanggal Tes : 5 September 2015
SK/KD : 1. Menganalisis fenomena biosfer

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,306	Baik	0,870	Mudah	ADE	Cukup Baik
2	0,525	Baik	0,478	Sedang	CE	Revisi Pengecoh
3	0,314	Baik	0,696	Sedang	D	Revisi Pengecoh
4	0,608	Baik	0,652	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
5	-0,132	Tidak Baik	0,957	Mudah	CDE	Tidak Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
7	0,662	Baik	0,391	Sedang	B	Revisi Pengecoh
8	0,622	Baik	0,348	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
9	0,198	Tidak Baik	0,652	Sedang	CE	Tidak Baik
10	0,464	Baik	0,522	Sedang	B	Revisi Pengecoh
11	0,421	Baik	0,261	Sulit	-	Cukup Baik
12	0,410	Baik	0,304	Sedang	C	Revisi Pengecoh
13	-0,086	Tidak Baik	0,696	Sedang	D	Tidak Baik
14	-0,547	Tidak Baik	0,870	Mudah	CDE	Tidak Baik
15	-0,521	Tidak Baik	0,609	Sedang	D	Tidak Baik
16	-0,103	Tidak Baik	0,826	Mudah	ABE	Tidak Baik
17	-0,140	Tidak Baik	0,174	Sulit	A	Tidak Baik
18	0,413	Baik	0,826	Mudah	AE	Cukup Baik
19	0,536	Baik	0,652	Sedang	D	Revisi Pengecoh
20	0,149	Tidak Baik	0,957	Mudah	ABD	Tidak Baik
21	0,411	Baik	0,217	Sulit	-	Cukup Baik
22	-0,239	Tidak Baik	0,609	Sedang	CD	Tidak Baik
23	0,539	Baik	0,609	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
24	0,232	Cukup Baik	0,609	Sedang	E	Revisi Pengecoh
25	0,518	Baik	0,087	Sulit	E	Cukup Baik
26	-0,360	Tidak Baik	0,435	Sedang	E	Tidak Baik
27	0,239	Cukup Baik	0,696	Sedang	E	Revisi Pengecoh
28	0,389	Baik	0,696	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
29	0,615	Baik	0,565	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
30	0,536	Baik	0,652	Sedang	E	Revisi Pengecoh
31	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
32	-0,173	Tidak Baik	0,565	Sedang	ACD	Tidak Baik
33	0,397	Baik	0,783	Mudah	-	Cukup Baik
34	0,232	Cukup Baik	0,609	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
35	0,188	Tidak Baik	0,348	Sedang	-	Tidak Baik
36	-0,086	Tidak Baik	0,696	Sedang	-	Tidak Baik
37	0,102	Tidak Baik	0,652	Sedang	DE	Tidak Baik
38	0,200	Cukup Baik	0,826	Mudah	BD	Cukup Baik
39	0,231	Cukup Baik	0,826	Mudah	BE	Cukup Baik
40	0,243	Cukup Baik	0,435	Sedang	-	Baik
41	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Cangkringan

SMA Negeri 1 Cangkringan, 7 September
Guru Mata Pelajaran

Maryono, S.Pd, M.Pd
NIP 19681101 199203 1 003

Susi Juniatus
NIP 19720621 199802 2 006

Lampiran 19.

Dokumentasi

Kegiatan

Lampiran

DOKUMENTASI KEGIATAN





Penyambutan Juri Sekolah sehat



Penyambutan Juri Sekolah sehat



Penyambutan Juri Sekolah sehat



Peringatan Hari Keistimewaan Jogja



Pembelajaran di Kelas



Pembelajaran di Kelas



Ulangan



Senam HAORNAS



Tonti